

PENGEMBANGAN MEDIA BUKU SAKU BERBASIS *MIND MAPPING* DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU AL-IKHLAS JEMBER

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER
Oleh:
Siti Febriana Mardiyanti
NIM: T20194040

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
2023**

**PENGEMBANGAN MEDIA BUKU SAKU BERBASIS *MIND*
MAPPING DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA
DI SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU AL-IKHLAS
JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh :

Siti Febriana Mardiyanti

NIM : T20194040

Disetujui Pembimbing

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Dr. Rif'an Humaidi, M.Pd.I.
NIP. 197905312006041016

**PENGEMBANGAN MEDIA BUKU SAKU BERBASIS *MIND*
MAPPING DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA
DI SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU AL-IKHLAS
JEMBER**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
Persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Hari : Rabu

Tanggal : 8 November 2023

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

Dr. Indah Wahyuni, M.Pd.
NIP. 198003062011012009

Luluk Sulthoniyah, M.Pd.
NIP. 197006162014112001

Anggota :

1. Dr. Lailatul Usriyah, M.Pd.I.
2. Dr. Rif'an Huamaidi, M.Pd.I

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si
NIP. 197304242000031005

MOTTO

وَلَقَدْ جِئْنَاهُمْ بِكِتَابٍ فَصَّلْنَاهُ عَلَىٰ عِلْمٍ هُدًى وَرَحْمَةً لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ

“Sungguh, Kami telah mendatangkan Kitab (Al-Qur'an) kepada mereka, yang Kami jelaskan atas dasar pengetahuan, sebagai petunjuk dan rahmat bagi orang-orang yang beriman”. (QS. Al-A’Raaf [7]: 52)*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

* Kementerian Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemah*. Bandung: CV Mikraj Khazanah Ilmu, 2013, Al-Qur'an QS. Al-A’Raaf [7]: 52

PERSEMBAHAN

Syukur kepada Allah SWT atas kelimpahan rahmat, kasih sayang dan kemudahan yang diberikan-Nya dalam menuntut ilmu, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi. Skripsi yang telah diselesaikan oleh penulis dipersembahkan kepada :

1. Untuk (Alm) Bapak Tri Budiarto selaku orang tua saya yang sudah meninggal dan Ibu Diah Astuti H selaku orang tua tunggal selama ini. Terima kasih yang selalu mendoakan serta selalu memberikan semangat dan dukungan yang baik secara lahir maupun batin.
2. Kakak saya tersayang, M. Anggi Yulianto, Dwi Oktaviani Budiarti dan kakak ipar Lina Widhi P yang selalu memberikan motivasi terhadap adik kandungnya, agar dapat menjadi perempuan yang lebih baik di masa mendatang dengan berbekal ilmu pengetahuan.
3. Keluarga besar Bani Asmuri yang selalu memberikan doa dan support untuk saya yang sedang berjuang mengerjakan skripsi ini.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jember, 19 September 2023

Siti Febriana Mardiyanti
NIM. T20194040

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segenap puji syukur penulis sampaikan kepada Allah karena atas rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan lancar.

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S. Ag., M.M., CPEM. selaku Rektor UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan segala fasilitas guna membantu terselesaikannya skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian ini.
3. Bapak Dr. Rif'an Humaidi, M.Pd.I, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember sekaligus Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, motivasi, inspirasi dan pengarahan sehingga skripsi ini dapat tersusun dengan baik.
4. Bapak Dr. Hartono, M.Pd, selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan ilmu serta motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak H. Abd Shomad Mu'min, selaku Kepala Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Ikhlas Jember yang telah memberikan izin atas penelitian kepada penulis.

6. Ibu Tatik, selaku wali kelas IV di SD Islam Terpadu Jember yang selalu membantu memberikan arahan, bimbingan, serta motivasi dalam penelitian.
7. Siswa – Siswi kelas IV di SD Islam Terpadu Jember yang bersedia menjadi objek dalam penelitian ini.
8. Teman saya GM. Rizka Zannah Ria, Elysa Ikma Hendri, dan Nabila Nur Indah yang selalu mendengarkan keluh kesah serta membantu menyelesaikan skripsi ini.
9. Seluruh teman – teman kelas PGMI D2 19 beserta teman – teman yang lain yang telah menghibur serta memberi semangat.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa di dunia ini tidak ada yang sempurna. Begitu juga penulisan skripsi ini, yang tidak luput dari kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, dengan segala ketulusan dan kerendahan hati penulis sangat mengharapkan saran dan kritik bersifat konstruktif demi penyempurnaan skripsi ini.

Akhirnya dengan segala bentuk kekurangan dan kesalahan, penulis berharap sungguh dengan rahmat dan izin-Nya mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya bagi pihak-pihak yang bersangkutan.

Jember, 19 September 2023

Siti Febriana Mardiyanti
NIM. T20194040

ABSTRAK

Siti Febriana Mardiyanti, 2023: *Pengembangan Media Buku Saku Berbasis Mind Mapping Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Ikhlas Jember.*

Kata Kunci: Pengembangan, Media Buku Saku, Bahasa Indonesia.

Penelitian Pengembangan Media Buku Saku Berbasis *Mind Mapping* ini dilaksanakan karena kurangnya media pada mata pembelajaran Bahasa Indonesia. Khususnya pada materi kalimat kata tanya di SD Al-Ikhlas Jember. Selain itu media Buku Saku dapat memotivasi peserta didik untuk belajar dan mengembangkan sebuah pertanyaan-pertanyaan melalui kalimat kata tanya. Media dalam proses pembelajaran merupakan komponen penting yang dibutuhkan untuk menunjang keberhasilan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Salah satu media yang dapat digunakan yaitu media buku saku. Pengembangan media buku saku merupakan salah satu media yang dapat menarik perhatian peserta didik khususnya di kelas IV. Media buku saku di dalamnya berisikan bentuk *mind mapping* dan percakapan antar tokoh yang menceritakan suatu materi pembelajaran Bahasa Indonesia.

Rumusan masalah dalam skripsi ini adalah: 1). Bagaimana langkah-langkah pengembangan media buku saku berbasis *mind mapping* dalam mapel Bahasa Indonesia di kelas IV SD Al-Ikhlas jember ? 2). Bagaimana efektifitas penggunaan media buku saku berbasis *mind mapping* terhadap peserta didik di kelas IV SD Al-Ikhlas Jember ?

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui langkah-langkah pengembangan produk media Buku saku berbasis *mind mapping* dalam mapel Bahasa Indonesia di kelas IV SD Al-Ikhlas jember. 2) Membuktikan efektifitas media pembelajaran buku saku pada pembelajaran bahasa Indonesia di kelas IV SD Al-Ikhlas jember.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *Research & Development* (R&D). Dengan menggunakan dua jenis data yaitu kualitatif dan kuantitatif. Penelitian pengembangan ini menggunakan model pengembangan ADDIE yang terdiri dari analisis, desain, pengembangan, implementasi dan evaluasi. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, angket, observasi, dan dokumentasi.

Hasil data menggunakan data analisis deskriptif kuantitatif dan kualitatif pada tahap pengembangan media buku saku berbasis *mind mapping* pada tahap telah memenuhi kriteria dari uji coba beberapa ahli. Hasil uji coba media menunjukkan tingkan efektifitas 96% ahli materi menunjukkan tingkan kevalidan 86%, peserta didik 78% dan guru 92%. Serta dilihat dari hasil rata-rata nilai *pretest* dan *posttest* peserta didik yang dihitung menggunakan rumus N-Gain Score menunjukkan nilai rata-rata 77,310% dari 22 siswa.

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN SAMPUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian san Pengembangan.....	8
D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan	8
E. Pentingnya Penelitian dan Pengembangan.....	9
F. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan.....	9
G. Definisi Istilah	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
A. Penelitian Terdahulu	13
B. Kajian Teori	21

BAB III METODE PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN.....	33
A. Model Penelitian dan Pengembangan	33
B. Prosedur Penelitian dan Pengembangan	33
C. Uji Coba Produk.....	36
D. Desain Uji Coba	37
1. Subjek Uji Coba	37
2. Jenis Data	38
3. Instrumen Pengumpulan Data	38
4. Teknik Analisis Data.....	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN	52
A. Penyajian Data dan Uji Coba	52
B. Analisis Data	67
C. Revisi Produk.....	73
BAB V KAJIAN DAN SARAN.....	75
A. Kajian Produk yang Telah Direvisi.....	75
B. Saran Pemanfaatan, Diseminasi, dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut	77
C. Kesimpulan	79
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

No	Uraian	Hal
2.1	Perbedaan Penelitian	18
3.1	Identifikasi Fokus Penelitian Data Observasi	40
3.2	Identifikasi Fokus Penelitian Data Wawancara	41
3.3	Angket Ahli Media.....	42
3.4	Angket Ahli Materi	43
3.5	Angket Peserta Didik	44
3.6	Identifikasi Fokus Penelitian Data Dokumentasi.....	45
3.7	Rincian Fokus Penelitian Data Observasi	46
3.8	Rincian Fokus Penelitian Data Wawancara	47
3.9	Rincian Fokus Penelitian Data Dokumentasi.....	47
3.10	Skala Likert	48
3.11	Persentase Kelayakan Validasi Ahli	49
3.12	Persentase Kelayakan Respon Peserta Didik	50
3.13	Kriteria Normalis Gain.....	51
3.14	Kategori Tafsiran Efektivitas N-Gain	51
4.1	Hasil Validasi Ahli Media.....	61
4.2	Hasil Validasi Ahli Materi	62
4.3	Daftar Hadir Peserta Didik.....	63
4.4	Hasil Pretest Peserta Didik.....	65
4.5	Hasil Posttest Peserta Didik	66
4.6	Hasil Respon Guru Kelas	68

4.7 Hasil Angket Peserta Didik.....	68
4.8 Kriteria Normalis Gain.....	70
4.9 Kategori Tafsiran Epektifitas N-Gain	70
4.10 Analisis Data Menggunakan N-Gain Score	71



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

No	Uraian	Hal
1.1	Gambar Media Buku Saku Berbasis <i>Mind Mapping</i>	8
1.2	Media Buku Saku Berbasis <i>Mind Mapping</i>	11
4.1	Kegiatan Observasi	53
4.2	Wawancara Dengan Guru Kelas IV	57
4.3	Gambar Desain Buku Saku Berbasis <i>Mind Mapping</i>	60
4.4	Penyampaian Materi.....	64
4.5	Gambar Penggunaan Media Buku Saku Berbasis <i>Mind Mapping</i>	64
4.6	Proses Pengisian Angket Peserta Didik	67
4.7	Media Sebelum Di Revisi	73
4.8	Gambar Media Setelah Di Revisi.....	74



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah interaksi antara guru dan siswa yang terjadi dalam konteks pendidikan.¹ Pendidikan merupakan kebutuhan penting bagi manusia sepanjang hidupnya. Tanpa pendidikan, manusia tidak akan dapat berkembang dan kurang berpengetahuan. Pendidikan harus diarahkan dengan baik untuk menciptakan manusia yang berkualitas, kompetitif, berakhlak mulia, dan memiliki moral yang baik.² Pendidikan adalah proses sistematis untuk meningkatkan martabat manusia secara menyeluruh, sehingga memungkinkan perkembangan potensi diri (emosional, kognitif, psikomotorik) secara optimal.³

Bab 1 Pasal 1 Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS (Sistem Pendidikan Nasional) menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha serta bersiklus untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang dibutuhkan diri mereka sendiri. Untuk memastikan bahwa pendidikan tidak tertinggal dari perkembangan ilmu pengetahuan dan

¹ Zikri Neni Iska, *Bimbingan Konseling* (Jakarta: Kizi Brothers, 2008) 3.

² Eko Triyanto, Sri Anitah dan Nunuk Suryani, Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Proses Pembelajaran, *Jurnal Teknologi Pendidikan*, vol. 1 no. 2(2013), 226.

³ Eko Triyanto, Sri Anitah dan Nunuk Suryani, Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Proses Pembelajaran, *Jurnal Teknologi Pendidikan*, vol. 1 no. 2(2013), 226.

teknologi, perlu dilakukan perubahan, terutama yang berkaitan dengan faktor-faktor pengajaran di sekolah. salah satu faktor tersebut adalah media pembelajaran yang harus dipelajari dan dikuasai oleh guru.⁴

Sekolah Dasar adalah satuan pendidikan yang berfungsi menjadi dasar untuk mengembangkan kompetensi peserta didik. Sekolah Dasar adalah titik awal yang memilah keberhasilan peserta didik pada tahap pendidikan selanjutnya. Proses pembelajaran yang sempurna dan efektif dapat menghasilkan kesuksesan. Azhar Arsyad menyatakan bahwa media dibutuhkan untuk mencapai tujuan pembelajaran sekolah pada khususnya serta untuk mencapai tujuan pendidikan secara keseluruhan.

Media pembelajaran adalah alat yang sengaja dipergunakan sebagai mediator antara guru dan siswa untuk memahami materi pelajaran dengan lebih efektif dan efisien. Media ini memungkinkan siswa lebih cepat memahami materi dan menarik minat mereka untuk belajar lebih banyak lagi.⁵ Musfiqon salah satu media yang dapat digunakan adalah buku, yang merupakan bagian dari media fisik. Buku adalah alat pembelajaran yang dapat digunakan siswa sebagai sumber pengetahuan selama proses belajar. Mereka juga mendukung siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran mereka. siswa akan lebih mudah belajar jika mereka memiliki referensi buku yang menarik dan bermanfaat.⁶

⁴ Undang – Undang RI No. 20 Tahun 2003, UU Sistem Pendidikan Nasional, (Jakarta: Sinar Grafik, 2003)

⁵ Arsyad, Azhar. (2013) *Media pembelajaran*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

⁶ Musfiqon, HM. 2015. *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.

Buku saku adalah salah satu jenis buku yang bermanfaat serta menarik bagi siswa. Menurut Asyhari dan Silvia, buku saku adalah buku berukuran kecil yang berisi informasi yang dapat disimpan pada buku saku sehingga mudah dibawa serta mudah dibaca.⁷ Buku saku mempunyai beberapa keuntungan, seperti dicetak menggunakan kemasan kecil, mengandung gambar yang menarik, dan dicetak dengan berbagai pilihan warna. siswa pada usia pendidikan dasar biasanya menyukai media dengan banyak gambar dan warna, jadi buku saku bagus karena sesuai dengan karakteristik mereka. Hal ini dapat menarik perhatian siswa dan membuat mereka berkonsentrasi pada materi yang ditulis di dalamnya. Materi pada buku saku disajikan dalam bentuk peta pikiran untuk membuatnya lebih mudah dipahami oleh siswa. Tony Buzan menyatakan bahwa peta pikiran merupakan metode termudah untuk memasukkan berita ke dalam otak manusia.⁸

Metode pembelajaran *mind mapping* akan menghasilkan pengalaman belajar yang menyenangkan bagi siswa sekolah dasar serta mendorong siswa untuk lebih mandiri dalam belajar dan mencapai tingkat keberhasilan yang lebih tinggi. Selain itu, metode ini sudah mencakup karakteristik siswa dari kelas rendah hingga kelas tinggi, sehingga sangat sesuai untuk diterapkan. dengan adanya penguasaan tentang bagaimana belajar dan apa yang diperoleh dari belajar dari peserta didik di kelas rendah hingga siswa di kelas tinggi yang seimbang, efektif, dan efisien, diharapkan siswa dapat mengambil

⁷ Asyhari, Ardian., & Helda Silvia. 2016. Pengembangan Media Pembelajaran Berupa Buletin Dalam Bentuk Buku Saku Untuk Pembelajaran IPA Terpadu. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-BiRuNi*. Vol 05 No. 1: 113.

⁸ Buzan, Tony. 2009. *Buku Pintar Mind Map*. Jakarta:PT Gramedia Pustaka Utama.

manfaat dari materi pelajaran dan pengalaman tersebut yang lebih baik juga, dan dapat menumbuhkan kecintaan siswa terhadap proses pembelajaran di sekolah formal maupun non-formal.⁹

Proses pembelajaran, di mana peserta didik berinteraksi dengan sumber belajar dan memperoleh pengetahuan, menentukan keberhasilan belajar siswa. Selain itu, karena pendidik memberikan pengetahuan dari sumber belajar kepada peserta didik, pendidik juga menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Oleh karena itu, diharapkan bahwa pengetahuan yang diperoleh siswa dapat digunakan sebagai referensi untuk membantu mereka mencapai tujuan tertentu. Selain itu, proses pembelajaran akan lebih bermakna bagi peserta didik jika menyenangkan. Oleh karena itu, proses pembelajaran yang konvensional harus diubah sebagai yang menyenangkan dan bermakna. Pembelajaran *mind mapping* ini suatu teknik grafis yang memungkinkan, jika ada seluruh kemampuan otak manusia dapat digunakan untuk berpikir dan belajar.¹⁰ Salah satu metode pembelajaran yang menggunakan prinsip manajemen otak untuk membuka seluruh kreativitas, potensi, dan kapasitas otak yang masih tersembunyi adalah pembelajaran buku saku *mind mapping*. Metode ini dapat membantu anak dalam "menyusun kembali" materi pelajaran atau masalah yang mereka hadapi secara lebih sederhana dan terorganisir sesuai pancaran pikirannya.

⁹ Buzan, Tony. 2009. *Buku Pintar Mind Map*. Jakarta:PT Gramedia Pustaka Utama.

¹⁰ Ratih, M dan Taufina. (2019). *Pengembangan bahan ajar membaca permulaan dalam pembelajaran tematik dengan model vark (visual, auditory, read/write and kinesthetic)*. JP2SD (Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Sekolah Dasar) Vol. 7, No. 2, September 2019 Hlm. 82-90

Pendidikan juga merupakan salah satu gerbang utama menuju ilmu pengetahuan. Pendidikan dalam agama islam telah dijelaskan bahwa Allah SWT akan mengangkat derajat orang-orang beriman serta mempunyai ilmu pengetahuan, sebagaimana firman-Nya dalam Q.S Al-Mujaadilah/58:11.

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, ketika dikatakan kepadamu: Berkompromilah dalam pertemuan, maka bersikaplah terbuka dan lapang, niscaya Allah akan memberikan kelapangan untukmu. Dan ketika dikatakan: Berdirilah, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan derajat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”.(QS Al-Mujaadilah/58:11).¹¹

Tujuan dari ayat di atas adalah untuk menginspirasi kita sebagai manusia agar terus belajar melalui proses membaca dan menulis. Tujuan dari menuntut ilmu adalah untuk mempelajari kebesaran Allah dan menggunakannya sebagai persiapan dalam menjalankan tugas kita sebagai khalifah di dunia. Selain itu, kita memiliki kewajiban untuk terus belajar dan menulis, karena dengan membaca dan menulis, kita akan memperoleh pengetahuan yang akan bermanfaat bagi orang lain di masa depan. Selain itu, penelitian ini menggunakan penilaian pembelajaran melalui observasi yang sesuai dengan kompetensi dasar pembelajaran.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti di Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-ikhlas Jember pada kelas IV, ditemukan bahwa suasana

¹¹ Departemen Agama Islam RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta: Dapertemen Agama Republik Indonesia), h.9-10

pembelajaran di kelas tersebut kurang aktif dan menarik. Pendidik hanya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab, sehingga siswa merasa bosan dan cenderung pasif.¹²

Menurut kepala sekolah Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-ikhlas Jember, H. Abd Shomad Mu'min, menyatakan bahwa mayoritas kelas di sekolah tersebut memiliki siswa yang cenderung pasif, terutama dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Oleh karena itu, diperlukan penggunaan sarana dan prasarana seperti media pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran sangat penting dalam proses pembelajaran, karena dapat membantu peserta didik memahami materi yang diajarkan dan membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan. Kepala sekolah juga mengungkapkan bahwa meskipun mereka pernah menggunakan gambar sebagai media pembelajaran, namun penggunaannya masih terbatas. Salah satu tantangan utama yang dihadapi adalah keterbatasan waktu. Akibatnya, para guru lebih mengandalkan buku LKS dan sering menggunakan metode ceramah dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, peneliti memutuskan untuk menggunakan buku paket atau LKS yang diringkas menjadi satu materi yang sesuai dengan kebutuhan, dengan tujuan agar peserta didik menjadi lebih kreatif saat belajar. Peneliti juga membuat buku saku atau buku kecil yang disesuaikan dengan cara berpikir peserta didik.¹³

Hasil pengamatan dilaporkan secara rinci, dan pertanyaan mengenai apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana dijawab dengan benar oleh

¹² Observasi di SD Al-Ikhlas Jember 22 September 2022.

¹³ H. Abd Shomad Mu'min, di wawancarai Oleh Penulis, Jember 10 Desember 2022.

siswa. Selanjutnya, dalam tahap menulis peserta didik dinilai atas kemampuan mereka untuk menulis informasi penting dari teks cerita dan membuat buku saku berbasis *mind mapping* menggunakan informasi yang telah mereka peroleh dan dibaca. Kemudian dari materi yang sudah dijelaskan oleh peneliti siswa dapat mengerjakan secara kelompok atau individu, dari sini peneliti akan mengetahui pola berfikirnya siswa tentu akan terlihat jelas dimana siswa yang paham atau tidak paham dengan materi yang sudah dijelaskan di SD Al-Ikhlas Jember.

Peserta didik meyakini bahwa materi pelajaran memerlukan buku referensi tambahan agar mereka dapat memahami kalimat-kalimat tanya. Mereka juga berpendapat bahwa buku saku Bahasa Indonesia belum pernah digunakan sebagai buku referensi oleh peserta didik, sehingga mereka mengharapkan adanya pengembangan yang lebih baik. Berdasarkan konsep ini, diharapkan buku saku berbasis *mind mapping* dapat membantu peserta didik dalam belajar, baik secara individu maupun dalam kelompok, di mana pun dan kapan pun, serta dapat meningkatkan pemahaman dan pengetahuan mereka.

Berdasarkan uraian diatas dan penjelasan yang terdapat pada latar belakang peneliti tersebut, peneliti akan melakukan penelitian pengembangan terkait buku saku yang akan dibahas didalam pembelajaran materi Bahasa Indonesia. untuk itu peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“PENGEMBANGAN MEDIA BUKU SAKU BERBASIS *MIND***

MAPPING DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU AL-IKHLAS JEMBER.”

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana langkah-langkah pengembangan media buku saku berbasis *mind mapping* dalam mapel Bahasa Indonesia di kelas IV SD Al-Ikhlal jember ?
2. Bagaimana efektifitas penggunaan media buku saku berbasis *mind mapping* terhadap peserta didik di kelas IV SD Al-Ikhlal Jember ?

C. Tujuan Penelitian dan Pengembangan

1. Untuk mengetahui langkah-langkah pengembangan produk media Buku saku berbasis *mind mapping* dalam mapel Bahasa Indonesia di kelas IV SD Al-Ikhlal jember.
2. Untuk membuktikan efektifitas media pembelajaran buku saku pada pembelajaran bahasa Indonesia di kelas IV SD Al-Ikhlal jember.

D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini memiliki spesifikasi sebagai berikut:

1. Produk media buku saku pembelajaran Bahasa Indonesia di di kelas IV.



Gambar 1.1
Gambar Media Buku Saku

2. Media buku saku berbasis *mind mapping* dirancang dengan menggabungkan berbagai warna, gambar, dan peta pikiran yang menarik untuk menarik perhatian siswa terhadap materi pembelajaran Bahasa Indonesia, sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.
3. Buku saku berbasis *mind mapping* yang digunakan dilengkapi dengan sistem evaluasi untuk menguji pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran Bahasa Indonesia. Hal ini memudahkan guru dalam menyampaikan pembelajaran secara efektif dan efisien.

E. Pentingnya Penelitian dan Pengembangan

Ada beberapa alasan mengenai pentingnya penelitian dan pengembangan ini, antara lain sebagai berikut:

1. Kurangnya penggunaan media pembelajaran oleh pendidik dalam proses pembelajaran.
2. Peserta didik akan menjadi lebih aktif dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, terutama dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

F. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan

Asumsi dalam penelitian dan pengembangan media pembelajaran *mind mapping* melalui pendekatan kontekstual ini adalah:

1. Asumsi Pengembangan

- a. Pengembangan media buku saku berbasis *mind mapping* mampu membuat peserta didik untuk mengorganisasikan ide-ide yang muncul di kepala dan menarik simpati dalam proses pembelajaran Bahasa

Indonesia.

- b. Desain media buku saku berbasis *mind mapping* menggabungkan sebuah tulisan dengan ide-ide yang sudah dikembangkan oleh peserta didik.
- c. Pengembangan media buku saku berbasis *mind mapping* pembelajaran yang disusun secara sistematis dapat membantu para guru dan siswa untuk menuju tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia yang diharapkan.

2. Ketebatasan Pengembangan

- a. Pengembangan media buku saku berbasis *mind mapping* hanya mencakup materi sebuah ide-ide yang sudah dikembangkan di materi pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV.
- b. Uji cobak produk hanya dilakukan di SD Al-Ikhlas Jember.
- c. Proses pembuatan media buku saku berbasis *mind mapping* cukup membutuhkan waktu yang lama, akan tetapi perlu ketelitian dan ketelatenan.

G. Definisi Istilah

Peneliti menjelaskan beberapa definisi istilah yang mengenai penelitian tentang pengembangan media buku saku berbasis *mind mapping* dalam pembelajaran tematik di SD Al-Ikhlas Jember, diantara lain :

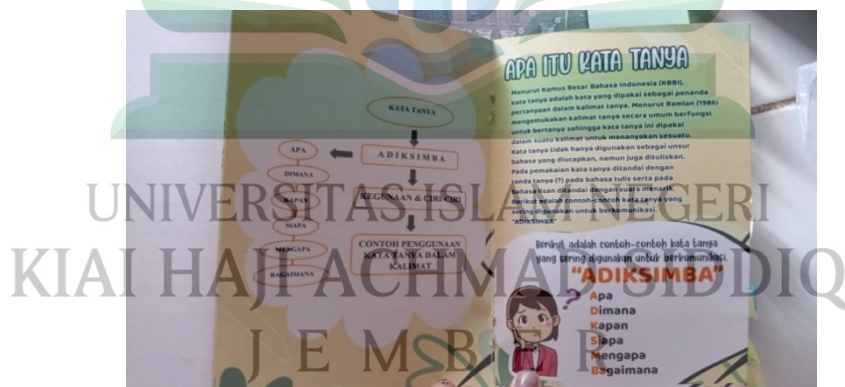
1. Pengembangan Media Pembelajaran

Suatu proses yang dilakukan untuk menghasilkan sebuah media pembelajaran berupa produk. Proses ini bertujuan untuk memvalidasi dan mengembangkan produk. Memvalidasi produk ini berarti mengembangkan

produk yang telah ada atau membangun produk baru kemudian di uji keefektifannya.

2. Media Buku Saku Berbasis *Mind Mapping*

Pembelajaran menggunakan teknik buku saku *mind mapping* mempunyai kelebihan yang dapat membantu peserta didik untuk melihat hubungan antara satu ide dengan ide lainnya. buku saku adalah buku yang berukuran kecil, yang bisa disimpan di saku dan praktis untuk dibawa dan bisa dibaca dimana saja. buku saku dapat digunakan sebagai alat bantu atau referensi pelengkap yang digunakan menjadi media di proses pembelajaran. Tentu pula menyimpan sebuah info mirip cara kerja otak serta akan semakin baik informasi tersimpan di dalam otak dan hasil akhirnya tentu saja proses belajar kita akan semakin mudah.



Gambar 1.2
Buku Saku Berbasis *Mind Mapping*

3. Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Pembelajaran bahasa indonesia memiliki tujuan antara lain bertujuan agar siswa mampu menikmati dan memanfaatkan karya sastra

untuk mengembangkan kepribadian, memperluas wawasan kehidupan, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan. Dengan menggunakan langkah ini, maka akan dapat dilihat sampai sejauh mana orisinalitas dan posisi penelitian yang hendak dilakukan. Peneliti terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan ialah sebagai berikut:

1. Penelitian yang ditulis oleh Melyanti, Sri (2019) Pengembangan Media Pembelajaran Buku Saku Berbasis *Mind Mapping* untuk pembelajaran ekonomi kelas XI. Diploma thesis, Universitas Negeri Makassar. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran berupa Buku Saku Berbasis *Mind Mapping* untuk siswa mengetahui kelayakan Buku Saku Berbasis *Mind Mapping* sebagai media pembelajaran berdasarkan penilaian ahli materi dan ahli media; dan mengetahui penilaian siswa dengan adanya buku saku berbasis *mind mapping* sebagai media pembelajaran. Penelitian ini merupakan jenis penelitian pengembangan atau Research and Development (R&D). model pengembangan yang meliputi 5 tahap yaitu: analisis (analysis), perancangan (design), pengembangan (development), implementasi (implementation), dan evaluasi (evaluation). Pada tahap Development,

Buku Saku Berbasis *Mind Mapping* dinilai kelayakannya oleh ahli materi, ahli media, dan 24 siswa kelas XI IIS 2 SMA Negeri 11 Makassar. Pengumpulan data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dan analisis deskriptif kualitatif. Hasil penilaian ahli materi diperoleh skor rata-rata 5,0 yang termasuk dalam kategori Sangat Layak, ahli media diperoleh skor rata-rata 4,07 yang termasuk dalam kategori Layak, penilaian siswa uji coba produk diperoleh skor rata-rata 4,33 dengan kategori Sangat Layak.¹⁴

2. Penelitian yang ditulis oleh Fauzan Irsyad Ali Kurniana Bektiningsih Umar Samadhy (2019) dengan judul Pengembangan Media Buku Saku Berbasis *Mind Mapping* Pada Pembelajaran IPS. Universitas Negeri Semarang, Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan, menguji kelayakan, dan menguji keefektifan media buku saku berbasis mind mapping. Media buku saku berbasis mind mapping yang dikembangkan ini merupakan media untuk pembelajaran IPS. Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan (R&D). Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Borg dan Gall. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri Purwoyoso 04 Kota Semarang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, angket, tes, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media buku saku berbasis mind mapping dapat dikembangkan dalam pembelajaran IPS. Simpulan dari penelitian ini

¹⁴ Melyanti, Sri (2019). "Pengembangan Media Pembelajaran Buku Saku Berbasis *Mind Mapping* untuk pembelajaran ekonomi kelas XI" SKRIPSI: Universitas Negeri Makassar.

adalah media buku saku berbasis *mind mapping* sangat layak dan efektif digunakan dalam pembelajaran IPS.¹⁵

3. Penelitian yang ditulis oleh Ade Suryanda, Eka Putri Azrai, Anita Julita (2020) dengan judul Analisis Kebutuhan Pengembangan Buku Saku Biologi Berbasis *Mind Mapping*. Universitas Negeri Jakarta Indonesia Pendidikan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Buku saku berbasis Mind Map merupakan buku pendukung berukuran lebih kecil dari buku standar, yang secara sistematis sesuai dengan prinsip kerja otak dan tidak memerlukan ruang luas dalam menyimpannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi potensi pengembangan buku saku biologi berdasarkan Mind Map (BIOMAP). Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan metode survei. Data dikumpulkan menggunakan instrumen yang telah divalidasi oleh dua ahli dan diuji pada 51 siswa dan dua guru biologi SMA di Jakarta. Hasil yang diperoleh menjelaskan bahwa sekitar 72,5% responden menjawab bahwa materi biologi sulit dipelajari. Untuk materi yang sulit, 53,8% responden menjawab materi Animalia dan Plantae. Kesulitan belajar biologi disebabkan banyaknya hafalan pada materi tersebut menurut pendapat 72,1% responden. Responden guru berpendapat bahwa sumber belajar tambahan dapat merangsang siswa untuk meningkatkan hasil belajar mereka. Adanya berbagai sumber belajar tambahan diharapkan dapat menjadi solusi bagi masalah belajar yang dialami siswa. Berdasarkan data

¹⁵ Fauzan Irsyad Ali, Kurniana Bektiningsih, Umar Samadhy, (2019). “*Pengembangan Media Buku Saku Berbasis Mind Mapping Pada pembelajaran IPS*”. Jurnal Kreatif : Universitas Negeri Semarang.

ini, dapat disimpulkan bahwa siswa membutuhkan sumber belajar yang inovatif dan menarik yang disertai dengan mind map.¹⁶

4. Penelitian yang ditulis oleh Desi Ayu Pratiwi, Ana Nurhasanah, Zerri Rahman Hakim (2021) dengan judul Pengembangan Media Pembelajaran Buku Saku Berbasis *Mind Mapping* Terhadap Pemahaman Konsep Materi Keadaan Geografis Indonesia di Kelas V SD. Universitas Riau Kampus Bina Widya. Penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan yang didasarkan pada model Borg and Gall yang dimodifikasi oleh Sugiyono. Model ini membagi langkah-langkah proses pengembangan menjadi 6 tahap: 1) analisis masalah, 2) pengumpulan data, 3) desain produk, 4) pengujian validasi, 5) revisi produk, dan 6) pengujian terbatas. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan produk Media Pembelajaran Buku Saku Berbasis *Mind Mapping* untuk Pemahaman Konsep Materi Geografi Indonesia Kelas V. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui tingkat kelayakan dan pemahaman siswa terhadap Buku Saku Berbasis *Mind Mapping* pada Materi Geografis Indonesia. Kondisi Geografis Indonesia. Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Cimunang Cilik yang berjumlah 17 orang. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis kelayakan expert judgement dan tes pemahaman siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil penilaian ahli media memperoleh rata-rata persentase sebesar 89,2% dengan kategori “Sangat Layak” sedangkan hasil penilaian ahli materi

¹⁶ Ade Suryanda dkk. (2020). “Analisis Kebutuhan Pengembangan Buku Saku Biologi Berbasis *Mind Mapping*”. Jurnal Pendidikan Matematika dan IPA. Universitas Negeri Jakarta Indonesia.

memperoleh rata-rata persentase sebesar 91% dengan kategori “Sangat Layak”. Layak”, dan hasil penilaian ahli bahasa memperoleh rata-rata persentase sebesar 82,8% dengan kategori “Sangat Layak”. Terakhir, hasil tes pemahaman siswa memperoleh nilai rata-rata 88,2 dengan kategori “Baik”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media pembelajaran Pocket Book berbasis *Mind Mapping* dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman siswa pada materi kondisi geografis Indonesia.¹⁷

5. Penelitian yang ditulis oleh Refo Berliyanto (2022), Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Penelitian yang berjudul pengembangan buku saku berbasis *mind mapping* pada materi sistem pernafasan kelas XI. Solusi dari penelitian ini adalah mengembangkan bahan ajar pada materi sistem respirasi pada kelas XI menggunakan buku saku pada *mind mapping*. Pengembangan Media Pembelajaran Berupa Bulletin dalam bentuk Buku Saku untuk Pembelajaran IPA Terpadu.¹⁸ Hasil penelitian yang dilakukan didapatkan bahwa buku saku ini sangat layak dengan penilaian 82% setelah perbaikan, dan hasil respon dari peserta didik sangat baik dengan persentase 80%. Keterbaruan dari penelitian ini merupakan keterbaruan dari penelitian sebelumnya peneliti menggunakan penelitian *mine maing* bab pada buku saku agar lebih ringkas serta peserta didik dapat membawa secara ringkas *Mind Mapping* dalam bentuk buku saku

¹⁷ Desi Ayu Pratiwi dkk. (2021). “Pengembangan Media Pembelajaran Buku Saku Berbasis *Mind Mapping* Terhadap Pemahaman Konsep Materi Keadaan Geografis Indonesia di Kelas V SD”. SKRIPSI : Universitas Riau Kampus Bina Widya.

¹⁸ Refo Berliyanto (2022). “Pengembangan Buku Saku Berbasis *Mind Mapping* Pada Materi Sistem Pernafasan Kelas XI”. SKRIPSI : Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

sehingga peserta didik lebih menyukai membaca buku. Keterbaruan dalam penelitian ini adalah penelitian ini sama sama menggunakan buku saku dalam media pembelajarannya dilihat dari keberhasilannya maka peneliti melakukan penelitian yang sama menggunakan bahan ajar buku saku. Dalam hal ini peneliti melakukan keterbaruan pada penelitian ini berbasis *Mind Mapping* bab yang di rancang menggunakan buku saku sehingga lebih praktis dan ringkas dalam mengemas materi sehingga peserta didik tidak bosan dalam membaca. Terkhusus pada materi biologi yaitu sistem pernapasan. Dalam penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan buku saku dalam hal tersebut pengukuran buku saku ini adalah berukuran ukuran buku A6 (10 x 14,85) cm Tersedia pilihan cover dan finishing buku. Pada keterbaruan yang dilakukan dalam penelitian ini agar lebih ringkas dan mudah dibawa kemana mana dalam menghafal.

Adapun persamaan dalam penelitian adalah sama-sama menggunakan metode penelitian dan pengembangan sedangkan letak perbedaannya terletak pada subjek penelitian, model penelitian serta media yang akan dikembangkan.

Tabel 2.1
Tabel penelitian terdahulu diatas
dapat diuraikan sebagai berikut:

1.	2	3	4	5
1.	Melyanti, Sri (2019)	Pengembangan Media Pembelajaran Buku Saku Berbasis <i>Mind Mapping</i> untuk	Keduanya menggunakan gagasan pendapat, pengalaman dan perasaan yang baik Metode yang digunakan R&D	a. Penelitian sebelumnya difokuskan kepada pelajaran ekonomi sedangkan penelitian ini di fokuskan pada

1.	2	3	4	5
		pembelajaran ekonomi kelas XI	dengan 5 tahap , yaitu : analisis, desain, pengembangan , implementasi, dan evaluasi.	mata pelajaran IPS b. Subjek penelitian sebelumnya menggunakan metode menulis pada kelas XI
2.	Fauzan Irsyad Ali Kurniana Bektiningsih Umar Samadh (2019)	Pengembangan Media Buku Saku Berbasis <i>Mind Mapping</i> Pada Pembelajaran IPS.	Keduanya menggunakan gagasan pendapat, pengalaman dan perasaan yang baik Metode yang digunakan R&D dengan 5 tahap , yaitu : analisis, desain, pengembangan , implementasi, dan evaluasi.	Penelitian sebelumnya difokuskan dalam pembelajaran tematik berbasis <i>mind mapping</i> sedangkan kali ini lebih difokuskan kepada bahan buku ajar biologi dimana buku ajar biologi berbasis <i>mind mapping</i> sebagai pendukung proses pembelajaran dan mengetahui kelayakan bahan ajar yang dibuat. Penelitian dan pengembangan ini mengacu pada model pengembangan 4-D, yang meliputi empat tahap yaitu pendefinisian (<i>define</i>), perancangan (<i>design</i>), pengembangan (<i>develop</i>) dan penyebaran (<i>disseminate</i>). Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis data kevalidan, analisis data keefektifan dan analisis data kepraktisan. Sedangkan perbedaan dalam hal ini lebih

1.	2	3	4	5
				valid menggunakan buku bahan ajar ketimbang tes wawancara. Subeknya disini ialah guru dan murid beserta bahan buku ajar.
3.	Ade Suryanda, Eka Putri Azrai, Anita Julita (2020)	Analisis Kebutuhan Pengembangan Buku Saku Biologi Berbasis <i>Mind Mapping</i>	Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan metode survei. Data dikumpulkan menggunakan instrumen yang telah divalidasi oleh dua ahli dan diuji pada 51 siswa dan dua guru biologi	Penelitian sebelumnya banyaknya hafalan pada materi tersebut. Akan tetapi materi tersebut sama-sama menggunakan peta konsep.
4.	Desi Ayu Pratiwi, Ana Nurhasanah, Zerri Rahman Hakim (2021)	Pengembangan Media Pembelajaran Buku Saku Berbasis <i>Mind Mapping</i> Terhadap Pemahaman Konsep Materi Keadaan Geografis Indonesia di Kelas V SD.	Keduanya menggunakan gagasan pendapat, pengalaman dan perasaan yang baik Metode yang digunakan R&D dengan 5 tahap , yaitu : analisis, desain, pengembangan , implementasi, dan evaluasi.	Penelitian sebelumnya difokuskan dalam pembelajaran peta pikiran sedangkan kali ini lebih difokuskan kepada tahap perbandingan hasil daya tangkap pemikiran antara murid dan guru dari segi tingkat pemahamannya. Subjeknya adalah guru dan murid kelas IV SD Al Ikhlas kabupaten jember.
5.	Refo Berliyanto (2022)	Pengembangan Buku Saku Berbasis <i>Mind Mapping</i> Pada Materi Sistem Pernafasan Kelas XI	Keduanya menggunakan gagasan pendapat, pengalaman dan perasaan yang baik Metode yang digunakan R&D dengan 5 tahap ,	Penelitian sebelumnya difokuskan kepada materi Bahasa Indonesia yang bersangkutan dengan guru dan peserta didik. berawal dari pola fikir peserta didik dengan

1.	2	3	4	5
			yaitu : analisis, desain, pengembangan , implementasi, dan evaluasi.	menguasai materi Bahasa Indonesia.

Berdasarkan tabel penelitian terdahulu tersebut, dapat diketahui bahwa ada persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian terbaru yaitu : sama-sama mengembangkan media Buku Saku, sama-sama menggunakan metode penelitian Research and Development (R&D). adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian- penelitian terdahulu yaitu : subjek penelitian, materi penelitian, waktu penelitian, dan model penelitian.

Penelitian yang berjudul Pengembangan Media Buku Saku Berbasis *Mind Mapping* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia Di SD A-Ikhlas Jember merupakan penelitian lanjutan, yang dimana penelitian ini tidak hanya memfokuskan pada materi Bahasa Indonesia saja akan tetapi juga fokus untuk mengembangkan media Buku Saku.

B. Kajian Teori

1. Pengembangan Media

a. Pengertian Pengembangan Media Pembelajaran

Penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) merupakan salah satu jenis dari metode penelitian. Borg and Gall menggunakan nama *Research and Development/R&D* yang dapat diterjemahkan menjadi penelitian dan pengembangan. Borg and Gall menyatakan bahwa "*What is research and development ? . it is a process used to develop and validate aducational product*". Apakah

penelitian dan pengembangan itu ? penelitian dan pengembangan merupakan proses/metode yang digunakan untuk memvalidasi dan mengembangkan produk.¹⁹

Menurut Newby, Stepich, Lehman & Russed, media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat membawa pesan untuk pencapaian tujuan pembelajaran. Tujuan penggunaan media pembelajaran adalah untuk mempermudah komunikasi dan meningkatkan hasil belajar.²⁰

Gegne Briggs, mengatakan bahwa media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pembelajaran yang terdiri dari buku, tape recorder, kaset, video, video recorder, film, slide (gambar bingkai), foto, gambar, grafik, televisi, dan komputer.²¹

Musfiqon mengungkapkan bahwa media pembelajaran dapat digunakan sebagai perantara antara guru dan siswa dalam memahami materi pembelajaran agar efektif dan efisien. Berdasarkan pendapat yang dipaparkan menunjukkan bahwa media merupakan sarana untuk menyampaikan informasi dalam proses pembelajaran.²²

Pengertian media pembelajaran menurut Winkle, media pembelajaran diartikan sebagai suatu sarana non personal (bukan

¹⁹ Prof. Dr. Sugiyono, “*Metode Penelitian dan Pengembangan*”. (Bandung : ALFABETA, 2019), 28.

²⁰ Andi Kristanto, S.Pd., M.Pd, “*Media Pembelajaran*”, (Surabaya : IKAPI Daerah Jawa Timur, 2016), 4.

²¹ Andi Kristanto, S.Pd., M.Pd, “*Media Pembelajaran*”, (Surabaya : Bintang Surabaya Anggot IKAPI daerah Jawa Timur, 2016), 4.

²² Dr. Muhammad Hasan, S.Pd., Milawati M.Pd.I et al., (Klaten : Tahta Media Group, 2021), 27.

manusia) yang digunakan atau disediakan oleh pengajar, yang memegang peranan dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan intruksional.²³

b. Macam-macam Media Pembelajaran

Menurut Pupuh Fathurrohman dan Sobry Sutikno macam-macam media dilihat dari jenis dan bahan pembuatannya, yitu sebagai berikut:²⁴

1) Dilihat dari jenisnya

a) Media Auditif

Media yang hanya mengandalkan kemampuan suara saja, seperti radio, cassette recorder dan piringan hitam.

b) Media Visual

Media yang hanya mengandalkan indera penglihatan, seperti film strip, slides foto, gambar atau lukisan dan cetakan.

c) Media Audiovisual

Media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar, seperti audio-visual diam (cetak suara, dan rangkai suara) dan audio visual gerak (film suara dan video cassette).

2) Dilihat dari bentuk dari ciri fisiknya

a) Media Pembelajaran Dua Dimensi

²³ Andi Kristanto, S.Pd., M.Pd, “*Media Pembelajaran*”, (Surabaya : IKAPI Daerah Jawa Timur, 2016), 5.

²⁴ Pupuh Fathurrohman dan Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum dan Konsep Islami*, (Bandung : PT Refika Aditama, 2011) cet ke 5,67-68.

Media yang penampilannya tanpa menggunakan media proyeksi dan berukuran panjang kali lebar saja serta hanya diamati dari satu arah pandangan saja. Misalnya peta, gambar bagan dan semua jenis media

b) Media Pembelajaran Tiga Dimensi

Media yang penampilannya tanpa menggunakan media proyeksi dan mempunyai ukuran panjang, lebar dan tinggi/tebal serta dapat diamati dari arah pandang mana saja. Misalnya meja, kursi, mobil, rumah, dan sebagainya.²⁵

3) Fungsi dan manfaat Media Pembelajaran

Menurut Leveid dan Lenz ada 4 fungsi media pembelajaran, yaitu sebagai berikut :

a) Fungsi atensi, menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan

makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran.

b) Fungsi afektif, dapat dilihat dari tingkat kenikmatan siswa ketika belajar (atau membaca) teks bergambar.

c) Fungsi kognitif, media visual dapat dilihat dari temuan-temuan penelitian yang mengungkapkan bahwa gambar dapat memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami da

²⁵ Andi Kristanto, S.Pd., M.Pd, *Media Pembelajaran*, (Surabaya : Bintang Surabaya, 2016), 25.

mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar.

- d) Fungsi kompensatoris, media yang berfungsi untuk membantu siswa yang lemah dan lambat dalam menerima dan memahami isi pelajaran diterangkan secara lisan.²⁶

2. Media Buku Saku

a. Pengertian Buku Saku

Buku saku merupakan salah satu jenis media cetak. Menurut Masita dan Wulandari, buku saku adalah buku yang berukuran kecil, bisa disimpan di saku dan praktis untuk dibawa serta dibaca kapan dan dimana saja. Buku saku dapat digunakan sebagai alat bantu atau referensi pelengkap yang digunakan sebagai media pada proses pembelajaran.²⁷ Dengan pengertian buku saku dalam penelitian yang dilakukan oleh Asyhari & Silvia, yang menjelaskan bahwa buku saku adalah buku yang berukuran kecil yang berisi informasi yang dapat disimpan di saku sehingga mudah dibawa dan mudah untuk dibaca.²⁸

b. Manfaat Buku Saku

Adapun manfaat untuk membantu kita dalam sangat banyak hal, yaitu, merencana, berkomunikasi, menjadi lebih kreatif,

²⁶ Irwandani dan Siti Juriah, "Pengembangan Media Pembelajaran Berupa Komik Fisika Berbantu Sosial Media Instagram sebagai Alternatif Pembelajaran". *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Albiruni*, Vol.5, No 1, (April 2016), 34-35. <https://repositori.uin-alauddin.ac.id/15057/1/FIRDAYANTL.pdf>

²⁷ Masita, Mariana., & Desi Wulandari. 2018. Pengembangan Buku Saku Berbasis *Mind Mapping* Pada Pembelajaran IPA. *Jurnal Kreatif*. Vol 8 No. 2: 191-198.

²⁸ Asyhari, Ardian., & Helda Silvia. 2016. Pengembangan Media Pembelajaran Berupa Buletin Dalam Bentuk Buku Saku Untuk Pembelajaran IPATerpadu. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-BiRuNi*. Vol 05 No. 1: 113.

menghemat waktu, menyelesaikan masalah, memusatkan perhatian, menyusun dan menjelaskan pikiran-pikiran, mengingat dengan lebih baik, belajar lebih cepat dan efisien, melihat gambar keseluruhan.

c. Langkah- langkah Membuat Buku Saku

Bahan yang digunakan untuk membuat Buku Saku Ada beberapa langkah sebagai berikut:

- 1) Menyiapkan alat yang dibutuhkan, yaitu mulai membuat dengan menggunakan alat cetak seperti word.
- 2) Membuat cover buku terlebih dahulu agar lebih menarik dilihatnya.
- 3) Menyiapkan bagian isi-isi yang harus dicantumkan di buku saku tersebut.
- 4) Membuat cabang utama yang panjangnya sesuai dengan panjang kata di atasnya. Kata-kata pada cabang utama ditulis lebih besar daripada kata-kata percabangan selanjutnya.
- 5) Membuat cabang yang lebih tipis yang merupakan sub topik dan tambahkan kata, gambar ataupun simbol sesuai dengan sub topik.²⁹

d. Cara menggunakan media buku saku :

Cara menggunakan media buku saku saat pembelajaran didalam kelas adalah sebagai berikut :

- 1) Perkenalkan media buku saku kepada peserta didik
- 2) Hadapkan media buku saku ke arah peserta didik

²⁹ Buzan, T. (2009). *Buku Pintar Mind Map*. Jakarta: Gramedia.

- 3) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran kepada peserta didik
- 4) Guru menjelaskan materi buku saku kepada peserta didik
- 5) Setelah itu guru meminta peserta didik untuk mencoba berfikir untuk membuat kalimat dari materi Bahasa Indonesia yang sudah dijelaskan.

e. Kelebihan Dan Kelemahan Buku Saku

Kelebihan Buku Saku

- 1) Mudah dibawa kemana-mana karena ukurannya yang kecil
- 2) Penyajiannya lebih menarik karena setiap sub materi diberikan gambar, terdapat variasi warna, dan variasi penggunaan huruf sehingga konsep lebih mudah untuk di ingat.

Kelemahan Buku Saku

- 1) Biaya pencetakan akan mahal apabila ingin menampilkan ilustrasi, gambar, atau foto yang berwarna-warni
- 2) Proses pembuatannya membutuhkan waktu yang cukup lama.
- 3) Jika tidak dirawat dengan baik, bahan cetakan akan mudah rusak atau hilang karena ukuran dari buku saku yang kecil.

3. *Mind Mapping*

a. Pengertian *Mind Mapping*

Adalah suatu cara yang memudahkan untuk menempatkan informasi yang ada ke dalam otak dan mengambil informasi ke luar otak. *Mind mapping* (peta pikiran) adalah suatu teknik meringkas konsep yang akan dipelajari dan memproyeksikan masalah yang

dihadapi ke dalam bentuk peta atau grafik sehingga lebih mudah memahaminya. *Mind mapping* (peta pikiran) merupakan suatu metode pembelajaran yang sangat baik digunakan oleh guru untuk meningkatkan daya hafal siswa dan pemahaman konsep siswa yang kuat, siswa juga dapat meningkatkan daya kreatifitasnya melalui kebebasan berimajinasi.

b. Langkah-langkah membuat *Mind Mapping*

- 1) Mulai dari bagian tengah kertas kosong yang sisi panjangnya diletakkan mendatar. Hal ini karena memulai dari tengah memberi kebebasan kepada otak untuk menyebar kesegala arah dan untuk mengungkapkan dirinya dengan lebih bebas dan alami
- 2) Menggunakan gambar atau foto untuk ide Sebuah gambar bermakna seribu kata dan membantu untuk menggunakan imajinasi. Sebuah gambar sentral akan lebih menarik, membuat tetap terfokus, berkonsentrasi, dan mengaktifkan otak
- 3) Menggunakan warna. Bagi otak, warna sama menariknya dengan gambar. Warna membuat mind mapping lebih hidup, menambah energi kepada pemikiran kreatif dan menyenangkan
- 4) Menghubungkan cabang-cabang utama ke gambar pusat dan menghubungkan cabang-cabang tingkat dua dan tiga ke tingkat satu dan dua, dan seterusnya. Otak bekerja menurut asosiasi. Otak senang mengaitkan dua, tiga, atau empat hal sekaligus. Bila menghubungkan cabang-cabang, akan lebih mudah mengerti dan

mengingat

- 5) Membuat garis hubung yang melengkung, bukan garis lurus. Garis lurus akan membosankan otak. Cabang-cabang yang melengkung dan organik, seperti cabang-cabang pohon, jauh lebih menarik bagi mata
- 6) Menggunakan satu kata kunci untuk setiap garis. Kata kunci tunggal memberi lebih banyak daya dan fleksibilitas kepada *mind mapping*

c. Kelebihan *Mind Mapping*

- 1) Pembelajaran akan menarik sebab diawali dari suatu permasalahan yang aktual
- 2) Dapat melatih alur pikir siswa yang relevan dengan kajian permasalahan
- 3) Dapat meningkatkan kerjasama antara siswa karena pembelajaran dilakukan dalam kelompok.
- 4) Dimungkinkan siswa untuk mengeluarkan ide atau gagasannya secara baik dan sistematis.
- 5) Dimungkin siswa mengetahui kompetensinya, sejauh mana kemampuan yang ia miliki.

d. Kelemahan *Mind Mapping*

- 1) Permasalahan yang diajukan adakalanya tidak sesuai dengan daya nalar siswa
- 2) Ditemukan ketidak sesuaian antara masalah yang dibahas dengan

apa yang dibahas. Jadi melenceng pembahasan dengan permasalahan yang seharusnya dibahas

- 3) Penggunaan waktu adakalanya kurang efektif pada saat melakukan diskusi
- 4) Harus membutuhkan konsentrasi yang tingkat tinggi, sementara siswa susah diajak untuk berkonsentrasi secara penuh atau totalitas

4. Pembelajaran Bahasa Indonesia.

a. Pengertian Pembelajaran Bahasa Indonesia

Pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Menurut Abidin pembelajaran adalah serangkaian proses yang dilakukan guru agar siswa belajar. Dari sudut pandang siswa, pembelajaran merupakan proses yang berisi seperangkat aktivitas yang dilakukan siswa untuk mencapai tujuan belajar. Berdasarkan dua pengertian ini, pada dasarnya pembelajaran adalah serangkaian aktivitas yang dilakukan siswa guna mencapai hasil belajar tertentu dalam bimbingan dan arahan serta motivasi dari seorang guru.³⁰

Sejalan dengan pendapat Kristiantari yang mengatakan bahwa pembelajaran adalah proses kegiatan penyajian informasi dan aktivitas-aktivitas yang dirancang oleh guru untuk membantu memudahkan peserta didiknya agar dapat mencapai tujuan belajar yang diharapkan. Standar kompetensi mata pelajaran bahasa Indonesia merupakan

³⁰ Abidin, Yunus, "*Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*", (Bandung: Refika Aditama, 2015), 3.

kualifikasi kemampuan minimal peserta didik yang menggambarkan penguasaan pengetahuan, keterampilan berbahasa, dan sikap positif terhadap bahasa dan sastra Indonesia. Standar kompetensi mata pelajaran bahasa Indonesia bersumber pada hakikat pembelajaran bahasa, yaitu belajar bahasa merupakan belajar berkomunikasi, dan belajar sastra merupakan belajar untuk menghargai karya manusia.³¹

Penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia adalah suatu proses kegiatan penyajian informasi dengan sarana komunikasi yang membantu peserta didik agar dapat meningkatkan kemampuannya dalam berkomunikasi secara lisan dan tertulis, serta menghargai karya cipta bangsa Indonesia.

b. Tujuan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Tujuan dari suatu pembelajaran menjadi dasar acuan dalam kegiatan pembelajaran. Begitu juga tujuan pembelajaran dalam Bahasa Indonesia guru memberikan pembelajaran dengan harapan siswa dapat mencapai tujuan umum pembelajaran Bahasa Indonesia. Di dalam PERMENDIKNAS RI Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah menyebutkan bahwa mata pelajaran bahasa Indonesia bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

- 1) Berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis

³¹ Kristiantari, Rini, *“Pembelajaran Menulis di Sekolah Dasar: Menulis Deskripsi dan Narasi”*,(Surabaya:Media Ilmu, 2010),18.

- 2) Menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa Persatuan dan bahasa Negara
- 3) Memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan
- 4) Menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial
- 5) Menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa
- 6) Menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.

Berdasarkan tujuan mata pelajaran bahasa Indonesia yang tercantum dalam PERMENDIKNAS RI Nomor 22 Tahun 2006, dapat dikatakan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia pada dasarnya adalah untuk membentuk kompetensi komunikatif pada diri siswa. Kompetensi komunikatif yang menjadi muara akhir pencapaian pembelajaran bahasa Indonesia tersebut. Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk mencapai beberapa tujuan yang harus dimiliki siswa yakni kemampuan berbahasa, sikap berbahasa, pengetahuan tentang ilmu kebahasaan bahasa Indonesia, kesadaran diri atas pentingnya karya sastra bagi pengembangan diri, dan sikap positif siswa terhadap karya sastra.³²

³² Depdiknas .2006. Permendiknas No 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi. Jakarta : Depdiknas.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Model Penelitian dan Pengembangan

Penelitian pengembangan merupakan penelitian yang bertujuan untuk menghasilkan suatu produk tertentu kemudian menguji tingkat keefektifan produk yang telah dihasilkan.³³ Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian pengembangan atau yang biasa dikenal dengan sebutan *Research and development* (R&D).

Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pengembangan procedural yang bersifat deskriptif model ADDIE. Pengembangan model ADDIE merupakan model pembelajaran generik yang menyediakan proses terorganisasi dalam sebuah pembangunan bahan-bahan pembelajaran yang dapat digunakan untuk pembelajaran tradisional (ttap muka dikelas) maupun secara daring.³⁴

B. Prosedur Penelitian dan Pengembangan

Prosedur penelitian dan pengembangan memaparkan mengenai langkah-langkah prosedur.³⁵ Dalam pengembangan media ini menggunakan pengembangan procedural yang bersifat deskriptif model ADDIE.

Langkah-langkah penelitian dan pengembangan tersebut adalah sebagai berikut :

³³ Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*", (Yogyakarta:DEEPUBLISH,2015),2.

³⁴ KAYE Shelton & George Saltman, "Appling the ADDIE Model to Online Instruction",2008,41. Diakses <http://www.igiglobal.com/viewtitlesample>.

³⁵ Tim Penyusun, "*Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*", (Jember;Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan IAIN Jember, 2019),68.

1. *Analysis* (analisis)

Model desain pada pembelajaran ADDIE yang pertama kali dilakukan yaitu analisis. Data yang dibutuhkan seorang peneliti adalah proses wawancara dengan guru dan peserta didik. dalam wawancara peneliti mengajukan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran.

2. *Design* (Perencanaan)

Design atau perancangan ialah langkah inti dalam analisis kerja yang mempelajari masalah selanjutnya menemukan jalan keluar berupa penyelesaian yang dapat diidentifikasi melalui langkah analisis kebutuhan.

Yang awal mulanya dibuat dengan menggunakan aplikasi canva yang didalamnya merupakan banyak desain atau pilihan tabel-tabel yang akan digunakan. Lalu materi tersusun, setelah itu menyusun perangkat media. Pada tahap perancangan peneliti membuat tulisan berupa scenario dengan menggambarkan desain media buku saku yang akan dikembangkan dalam beberapa tahapan yaitu merumuskan tujuan pembelajaran, menentukan strategi pembelajaran media yang tepat untuk mencapai tujuan pembelajaran, menyusun rancangan pembuatan media buku saku dengan mengacu pada spesifikasi produk yang telah dibuat sebelumnya, menentukan bahan-bahan dengan memperhatikan aspek-aspek pembuatan media untuk dijadikan media buku saku.

3. *Development* (Pengembangan)

Setelah mendesain produk langkah selanjutnya yang dilakukan peneliti adalah mengembangkan produk. Tahap pengembangan meliputi tahap produksi media pembelajaran dan tahap pengembangan media pembelajaran sesuai dengan saran dari tim ahli. Pada tahap ini, pengembangan media harus memproduksi produk media secara lengkap kemudian pengembang media juga membuat instrument yang digunakan sebagai penilaian kualitas media pembelajaran yang dikembangkan. Adapun tahapan-tahapan dalam pengembangan :

- a. Memproduksi media pembelajaran seperti: a) Menyiapkan gambar atau karakter tokoh yang akan digunakan, b) Pembuatan ilustrasi, dan c) Tahap produksi dengan menggunakan aplikasi canva pro.
- b. Mengembangkan media pembelajaran berdasarkan saran dari tim ahli, seperti: a) Membuat angket validasi, peneliti melakukan validasi kepada 3 validator. Tujuannya adalah untuk mendapatkan penilaian dan juga pendapat atau saran dari para ahli mengenai kesesuaian materi dengan media pembelajaran, b) Setelah mendapatkan penilaian dari para ahli, peneliti memperbaiki media sesuai dengan saran tim ahli media, ahli materi dan ahli bahasa, c) Setelah divalidasi dan produk dinyatakan layak, maka peneliti dapat melanjutkan pada tahap selanjutnya.

4. *Implementasi* (Pelaksanaan)

Implementasi atau penyampaian materi pembelajaran yang bertujuan untuk membimbing peserta didik dalam mencapai tujuan atau kompetensi, menjamin terjadinya pemecahan masalah dalam mengatasi perbedaan hasil belajar pada peserta didik, dan memastikan di akhir pembelajaran peserta didik mempunyai kompetensi yang diinginkan. Selama mempraktekkan kepada peserta didik peneliti menjelaskan terlebih dahulu kepada peserta didik.

5. *Evaluation* (evaluasi)

Evaluasi ialah tahap penentuan atau tahap memberikan nilai dari hasil media pembelajaran. Evaluasi bertujuan untuk mengetahui hasil dari sikap peserta didik dalam kegiatan pembelajaran secara menyeluruh, mengetahui apakah kompetensi dalam peserta didik telah meningkat karena keikutsertaan dalam kegiatan pembelajaran, dan mendapatkan manfaat bagi lembaga karena adanya peningkatan kompetensi peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran.³⁶

C. Uji Coba Produk

Tahap uji coba produk penelitian pengembangan ini dilakukan untuk mendapatkan data yang akurat sebagai dasar dalam melaksanakan perbaikan atau revisi dalam pengembangan produk dalam menentukan efektivitas produk tersebut. Selain itu, uji coba produk dapat digunakan untuk mengetahui sejauh mana pembuatan produk telah memenuhi sasaran dan tujuan pembelajaran.

³⁶ Sukarman Purba dkk, "*Landasan Pedagogik : Teori dan Kajian*", (Medan : Yayasan Kita Menulis, 2021), 156.

Uji coba produk terdiri dari uji coba ahli, uji coba terbatas atau uji coba kelompok kecil, dan uji coba lapangan atau uji coba kelompok besar. Berikut merupakan uraian dari penilaian produk yang akan dikembangkan :

D. Desain Uji Coba

Desain uji coba produk ialah gambaran penilaian produk, penilaian suatu produk merupakan hal penting dilaksanakan karena untuk mengetahui keunggulan dan kelemahan suatu produk yang kemudian dilakukan perbaikan lagi pada produk tersebut.

1. Subjek Uji Coba

Subjek uji coba dalam pengembangan media Buku Saku Berbasis Mind Mapping pada Pembelajaran Bahasa Indonesia adalah dosen mata kuliah Bahasa Indonesia sebagai ahli pembelajar (validator), dosen ahli media sebagai validator, siswa kelas IV dan juga wali kelas IV SD Al-Ikhlas Jember.

a. Ahli Materi

Ahli materi adalah orang yang ahli dalam bidang materi yang digunakan. Dikarenakan peneliti menggunakan Bahasa Indonesia sebagai materi. maka peneliti memilih dosen Bahasa Indonesia sebagai ahli validator ahli materi. Validator ahli materi yang dipilih peneliti adalah salah satu dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember yang merupakan dosen Program Studi Bahasa Indonesia yaitu bapak Erisy Syawiril Ammah, M.Pd.

b. Ahli Media

Ahli media adalah orang yang ahli dalam media pembelajaran yang digunakan. Disini peneliti memilih salah satu dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember yaitu bapak M. Sholahuddin Amrulloh, M.Pd.

c. Peserta didik kelas IV

Peserta didik kelas IV adalah subjek utama/sasaran utama dalam pengembangan ini. Penelitian ini dilakukan di SD Al-Ikhlash Jember.

2. Jenis Data

Jenis data pada penelitian pengembangan ini ialah data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif berupa data yang dinyatakan bukan dalam bentuk angka, sedangkan data kuantitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk angka.³⁷ Berikut penjelasannya :

- a. Data kualitatif diperoleh dari buku-buku atau jurnal penelitian yang serupa. Data kualitatif dilengkapi dengan hasil observasi dan wawancara terhadap responden yaitu guru SD Al-Ikhlash Jember.
- b. Data kuantitatif diperoleh dari kuosioner atau angket yang diberikan kepada peserta didik serta penilaian ahli mengenai kelayakan media Buku Saku Berbasis *Mind Mapping*.

3. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Selain itu

³⁷ Hartono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2012),4.

instrumen pengumpulan data merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan peneliti dalam rangka mengumpulkan data. Instrumen pengumpulan data yang akan dilakukan dalam penelitian adalah menggunakan observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi.³⁸

a. Observasi

Observasi adalah bentuk pengamatan atau pengindraan langsung terhadap suatu benda, kondisi, situasi, proses atau perilaku. Observasi pertama dilakukan untuk melakukan analisis kebutuhan peserta didik dalam proses belajar mengajar. Sehingga akan ditemukan kebutuhan yang dibutuhkan peserta didik terutama dalam media pembelajaran. Observasi yang dilakukan peneliti adalah observasi non-partisipan, yang dimana peneliti mencatat, menganalisis, dan selanjutnya membuat kesimpulan.

Melalui observasi ini, data yang telah diperoleh adalah data utama untuk mengetahui secara langsung mengenai:

- 1) Prosedur Pengembangan Media Buku Saku Berbasis *Mind Mapping*
- 2) Keefektifan Media Buku Saku Berbasis *Mind Mapping* Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD Al-Ikhlash.

³⁸ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung:ALFABETA,2022), 156.

Tabel 3.1
Identifikasi Fokus Penelitian Data Observasi

No	Judul	Sumber Data	Tema Observasi
1.	Prosedur Pengembangan Media Buku Saku Berbasis <i>Mind Mapping</i> Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD Al-Ikhlas.	1. Kepala SD Al-Ikhlas. 2. Guru kelas IV	1. Mengamati lingkungan sekolah dan sarana prasana yang ada 2. Mengamati proses pembelajaran 3. Mengamati karakteristik peserta didik
2.	Keefektifan Media Buku Saku Berbasis <i>Mind Mapping</i> Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD Al-Ikhlas.	1. Guru kelas II	1. Kegiatan pembelajaran di dalam kelas

b. Wawancara

Wawancara merupakan cara memperoleh informasi dengan kegiatan interaksi sosial antara narasumber dan peneliti.³⁹ Wawancara adalah teknik peneliti untuk menemukan permasalahan yang ada dan memperoleh informasi lebih dalam lagi. Responden wawancara merupakan peserta didik kelas IV beserta guru di SD Al-Ikhlas Jember. Wawancara dilakukan bertujuan untuk mengetahui tentang materi pembelajaran Bahasa Indonesia yang digunakan selama pembelajaran di kelas khususnya di kelas IV SD Al-Ikhlas Jember.

Wawancara ini sebagai upaya untuk memperkuat dan melengkapi data yang dikumpulkan melalui observasi. Pengambilan data di SD Al-

³⁹ Fandi Rosi Sarwo Edi, *Teori Wawancara Psikodignostik* (Yogyakarta: Leutika Prico, 2016), 2.

Ikhlas melalui teknik wawancara kepada informan diantaranya:

- 1) H. Abd Shomad Mu'min selaku kepala SD Al-Ikhlas Jember
- 2) Dra. Tri Hartatik, S.Pd selaku guru kelas IV
- 3) Peserta didik kelas IV

Tabel 3.2
Identifikasi Fokus Penelitian Data Wawancara

No	Fokus	Sumber Data	Tema Wawancara
1.	Prosedur Pengembangan Media Buku Saku Berbasis <i>Mind Mapping</i> Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD Al-Ikhlas.	1. Kepala SD Al-Ikhlas Jember. 2. Guru kelas IV 3. Peserta Didik	1. Wawancara mengenai sarana dan prasana 2. Wawancara mengenai penggunaan media pembelajaran saat proses pembelajaran 3. Proses pembelajaran di dalam kelas
2.	Keefektifan Media Buku Saku Berbasis <i>Mind Mapping</i> Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD Al-Ikhlas.	1. Guru kelas IV 2. Peserta Didik	1. Pengaruh sebelum dan setelah penggunaan media Buku Saku 2. Tingkat keminatan peserta didik terhadap media Buku Saku

c. Angket

Angket merupakan pengumpulan data yang digunakan dengan memberikan seperangkat pertanyaan dan pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien tahu yang bisa diharapkan dari responden. Angket atau kuesioner dapat berupa pertanyaan dan pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden

secara langsung ataupun tidak langsung. beberapa prinsip dalam penulisan angket sebagai teknik pengumpulan data yaitu : prinsip penulisan, pengukuran dan penampilan fisik. ³⁵Angket diberikan kepada ahli media, ahli materi, guru kelas IV dan peserta didik.⁴⁰

Untuk angket ahli media dan juga ahli materi diberikan pada saat peneliti melakukan validasi produk yang telah dibuat. Angket guru kelas sebagai ahli pembelajar diberikan pada saat proses kegiatan belajar mengajar berlangsung. Sedangkan angket peserta didik diberikan setelah kegiatan penerapan media Buku Saku.

Tabel 3.3
Angket Ahli Media

No	Pertanyaan	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Penggunaan warnanya menarik perhatian peserta didik					✓
2.	Media buku saku dikemas dengan menarik				✓	
3.	Background serta gambar yang digunakan sesuai					✓
4.	Tata letak gambar dan materi sesuai					✓
5.	Mampu mengajak peserta didik terlibat dalam penggunaan media					✓
6.	Media buku saku sesuai dengan peserta didik di Sekolah Dasar					✓
7.	Media buku saku mudah dipahami peserta didik					✓
8.	Bahan yang digunakan untuk membuat media mudah didapat				✓	
9.	Media buku saku tidak ketinggalan zaman					✓
10.	Media buku saku mudah digunakan peserta didik					✓

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta. 2018), 199.

Keterangan :

1 = Sangat tidak setuju

2 = Tidak setuju

3 = Ragu-ragu

4 = Setuju

5 = Sangat setuju

Tabel 3.4
Angket Ahli Materi

No	Pertanyaan	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Kesesuaian antara KI dan KD					✓
2.	Kesesuaian antara KD dan Indikator					✓
3.	Materi yang disajikan sesuai dengan tujuan pembelajaran					✓
4.	Materi yang disampaikan menarik minat peserta didik			✓		
5.	Materi yang disajikan sesuai dengan buku siswa dan buku guru				✓	
6.	Media buku saku membantu peserta didik meningkatkan motivasi belajar mereka				✓	
7.	Dengan bantuan media buku saku penyampaian materi menjadi lebih menarik				✓	
8.	Media buku saku membantu peserta didik dalam belajar mengenal adiksimba				✓	
9.	Mendorong rasa keingintahuan peserta didik				✓	
10.	Media menumbuhkan antusias peserta didik					✓

Keterangan :

1 = Sangat tidak setuju

2 = Tidak Setuju

3 = Ragu-ragu

4 = Setuju

5 = Sangat setuju

Tabel 3.5
Angket Peserta Didik

No	Pertanyaan	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Saya senang belajar menggunakan Media <i>Buku Saku</i>				✓	
2.	Saya suka background Media <i>Buku Saku</i>					✓
3.	Saya merasa mudah memahami materi menggunakan Media <i>Buku Saku</i>					✓
4.	Saya tertarik belajar menggunakan Media <i>Buku Saku</i>					✓
5.	Dengan adanya <i>Buku Saku</i> memberikan motivasi untuk mempelajari materi secara ringkas.				✓	
6.	Saya lebih aktif mengikuti pembelajaran jika menggunakan Media <i>Buku Saku</i>				✓	
7.	Saya lebih semangat belajar jika menggunakan Media <i>Buku Saku</i>				✓	
8.	Saya merasa ingin tahu materi pada Media <i>Buku Saku</i>					✓
9.	Media <i>Buku Saku</i> mudah di pelajari				✓	
10.	Saya tidak kesulitan menggunakan Media <i>Buku Saku</i>					✓

Keterangan :

1 = Sangat tidak setuju

2 = Tidak Setuju

3 = Ragu-ragu

4 = Setuju

5 = Sangat Setuju

d. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data pendukung yang digunakan dan dikumpulkan sebagai bukti dan penguat data observasi. Bentuk dokumen yang dikumpulkan dapat berupa dokumen kegiatan, nilai peserta didik dari hasil tes formatif yang diberikan, atau juga dapat

diambil dari hasil kegiatan praktek kegiatan peserta didik, dan dokumen – dokumen lain yang dibutuhkan sebagai penguat dan pendukung penelitian.⁴¹

Tabel 3.6
Identifikasi Fokus Penelitian Data Dokumentasi

No	Fokus	Sumber Data	Tema Dokumentasi
1.	Prosedur Pengembangan Media Buku Saku Berbasis <i>Mind Mapping</i> Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sd Al-ikhlas.	1. Guru kelas IV 2. Peserta Didik	1. Pembelajaran oleh guru di dalam kelas 2. Kegiatan pembelajaran peserta didik 3. Daftar hadir peserta didik
2.	Keefektifan Media Media Buku Saku Berbasis <i>Mind Mapping</i> Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sd Al-ikhlas.	1. Guru kelas IV 2. Peserta Didik	1. Kegiatan penggunaan media Buku Saku 2. Kegiatan pengisian angket pesertadidik

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif data kualitatif dan kuantitatif. Data kuantitatif diperoleh dari hasil penilaian para validator, hasil angket respon peserta didik dan tes belajar peserta. Sedangkan kualitatif di peroleh dari saran dan masukan para validator terhadap penggunaan buku saku berbasis mind mapping.

a. Analisis Data Kualitatif

Analisis kualitatif penelitian ini mengacu pada konsep Hubberman dan

⁴¹ Ahmad Maskur, “Penerapan Metode Team Teaching Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran PAI Kelas IX di SMP Taman Siswa Teluk Betung Bandar Lampung”, (Skripsi: UIN Raden Intan Lampung, 2018), 61.

Miles, yaitu tahap reduksi data, display data dan kesimpulan atau verifikasi.⁴² Hal-hal yang dilakukan adalah:

- 1) Pengumpulan data dilakukan pada saat pembelajaran di kelas IV di SD Al-Ikhlas Jember
- 2) Setelah memperoleh data, kemudian data ditulis dan dirinci sehingga data menjadi kompleks. Untuk itu diperlukan analisis data melalui reduksi data
- 3) Setelah direduksi kemudian menyajikan data.

Peneliti memperoleh data melalui teknik observasi wawancara dan dokumentasi, yang peneliti rinci sebagai berikut ini:

Tabel 3.7
Rincian Fokus Penelitian Data Observasi

No	Judul	Sumber Data	Tema Observasi
1.	Prosedur Pengembangan Media Buku Saku Berbasis <i>Mind Mapping</i> Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD Al-ikhlas.	1. Kepala SD Al Al-ikhlas. 2. Guru kelas IV	1. Mengamati lingkungan sekolah dan sarana prasana yang ada 2. Mengamati proses pembelajaran 3. Mengamati karakteristik peserta didik
2.	Keefektifan Media Buku Saku Berbasis <i>Mind Mapping</i> Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD Al-ikhlas.	1. Wali kelas IV	1. Kegiatan pembelajaran di dalam kelas

⁴² Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2022), 321.

Tabel 3.8
Rincian Fokus Penelitian Data Wawancara

No	Fokus	Sumber Data	Tema Wawancara
1.	Prosedur Pengembangan Media Buku Saku Berbasis <i>Mind Mapping</i> Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD Al-ikhlas.	1. Kepala SD Al-ikhlas. 2. Guru kelas IV 3. Peserta Didik	1. Wawancara mengenai sarana dan prasana 2. Wawancara mengenai penggunaan media pembelajaran saat proses pembelajaran 3. Proses pembelajaran di dalam kelas
2.	Keefektifan Media Buku Saku Berbasis <i>Mind Mapping</i> Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD Al-ikhlas.	1. Guru kelas IV 2. Peserta Didik	1. Pengaruh sebelum dan setelah penggunaan media Buku Saku.

Tabel 3.9
Rincian Fokus Penelitian Data Dokumentasi

No	Fokus	Sumber Data	Tema Dokumentasi
1.	Prosedur Pengembangan Media Buku Saku Berbasis <i>Mind Mapping</i> Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD Al-ikhlas.	1. Guru kelas IV 2. Peserta Didik	1. Pembelajaran oleh guru di dalam kelas 2. Kegiatan pembelajaran peserta didik 3. Daftar hadir peserta didik
2.	Keefektifan Media Buku Saku Berbasis <i>Mind Mapping</i> Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD Al-ikhlas.	1. Guru kelas IV 2. Peserta Didik	1. Kegiatan penggunaan media Buku Saku 2. Kegiatan pengisian angket peserta didik

b. Analisis Data Kuantitatif

Analisis data ini digunakan untuk mengetahui respon para ahli beserta peserta didik terhadap media papan pintar perkalian. Data ini diperoleh dari hasil validasi produk serta uji coba produk. Analisis data kuantitatif pada penelitian pengembangan ini adalah analisis keefektifan. Analisis keefektifan media Buku Saku Berbasis *Mind Mapping* ditentukan oleh angket respon peserta didik respon guru dan hasil belajar peserta didik. Penjabarannya sebagaiberikut:

1) Analisis Data Angket Validasi Ahli

Analisis data pada proses ini terdiri dari 2 ahli, yaitu ahli media dan ahli materi. Pada proses pengembangan Media Buku Saku Berbasis *Mind Mapping* ini validasi ahli media akan menguji kemenarikan media pembelajaran. Sedangkan ahli materi akan menguji kesesuaian media pembelajaran dengan materi berdasarkan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD).

Hasil angket validasi ahli dikonversi menggunakan skala likert, variabel yang diukur akan dijabarkan menjadi indikator variabel.

Skala Likert terdiri dari beberapa kategori yaitu:

Tabel 3.10
Skala Likert (Sugiyono, 2022:147)

No	Skor	Keterangan
1	5	Sangat setuju/selalu/sangat positif
2	4	Setuju/sering/positif
3	3	Ragu-ragu/kadang-kadang
4	2	Tidak setuju/hampir tidak pernah
5	1	Sangat tidak setuju/tidak pernah

Berdasarkan tabel kategori penilaian skala likert tersebut dapat dihitung persentase rata-rata tiap komponen dengan menggunakan rumus dibawah ini :⁴³

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : persentase

f : jumlah skor yang diperoleh

n : jumlah skor ideal

Setelah dilakukan perhitungan presentase di setiap komponen, tahap selanjutnya yaitu pemberian arti dan pengambilan keputusan mengenai kualitas produk media Buku Saku Berbasis *Mind Mapping* seperti pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.11
Persentase Kelayakan Validasi Ahli

No	Tingkat Pencapaian	Kualifikasi	Pencapaian
1.	81-100%	Sangat setuju	Sangat layak, tidak perlu Direvisi
2.	61-80%	Setuju	Layak, tidak perlu direvisi
3.	41-60%	Ragu-ragu	Cukup layak, perlu direvisi
4.	21-40%	Tidak setuju	Tidak layak, perlu direvisi
5.	<21%	Sangat tidak setuju	Sangat tidak layak, perlu direvisi

⁴³ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode penelitian & Pengembangan* (Bandung:ALFABETA, 2019),166.

2) Analisis Respon Peserta Didik

Analisis respon peserta didik diukur menggunakan angket untuk mengetahui respon peserta didik terhadap media Buku Saku Berbasis *Mind Mapping*. Angket diberikan kepada peserta didik setelah dilakukan penerapan media Buku Saku Berbasis Mind Mapping Hasil angket yang diberikan diakumulasi sehingga diperoleh prosentase respon peserta didik terhadap media Buku Saku Berbasis *Mind Mapping* dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : persentase

f : jumlah skor yang diperoleh

n : jumlah skor ideal

Tabel 3.12

Persentase Kelayakan Respon Peserta Didik

No	Tingkat Pencapaian	Kualifikasi	Pencapaian
1.	81-100%	Sangat setuju	Sangat layak, tidak perlu Direvisi
2.	61-80%	Setuju	Layak, tidak perlu direvisi
3.	41-60%	Ragu-ragu	Cukup layak, perlu direvisi
4.	21-40%	Tidak setuju	Tidak layak, perlu direvisi
5.	<21%	Sangat tidak setuju	Sangat tidak layak, perlu direvisi

3) Analisis Hasil Keefektifan Media Buku Saku Berbasis *Mind Mapping*

Analisis uji keefektifan dari media Buku Saku Berbasis *Mind Mapping* dilakukan dengan perhitungan N-Gain Score. Peningkatan hasil belajar peserta didik dilihat dari selisih antara skor awaldan tes akhir, sehingga dapat diketahui yang mana dikategorikan gain tinggi dan yang mana dikategorikan gainrendah.⁴⁴

$$\text{N-Gain} = \frac{\text{Skor Posttest} - \text{Skor Pretest}}{\text{Skor Maksimal} - \text{Skor Pretest}}$$

Kategori Gain disajikan dalam tabel dibawah ini :

Tabel 3.13
Kriteria Normalis Gain

Skor N-Gain	Kriteria Normalized Gain
$0,00 \leq \text{N-Gain} \leq 0,30$	Rendah
$0,30 \leq \text{N-Gain} \leq 0,70$	Sedang
$\text{N-Gain} \geq 0,70$	Tinggi

Tabel 3.14
Kategori Tafsiran Efektivitas N-Gain

Persentase (%)	Tafsiran
≤ 40	Tidak Efektif
40-55	Kurang Efektif
65-75	Cukup Efektif
≥ 76	Efektif

⁴⁴ Richard R Hake, Relationship of Individual Student Normalized Learning Gains in Mechanics With Gender, High-School Physics and Pretest Score on Mathematics and Spatial Visualtion: *Jurnal Physics Education Research Conference*, (Agustus 2022), 1-14 https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=10EI2q8AAAAJ&citation_for_view=10EI2q8AAAAJ:IjCSPb-OGe4

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

A. Penyajian Data Uji Coba

Tahap penyajian data uji coba ini dilakukan oleh Ahli Media, Ahli Materi, Ahli Pembelajaran serta peserta didik di dalam kelas dengan melakukan uji coba secara bertahap. Penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian pengembangan. Model penelitian yang digunakan adalah model penelitian ADDIE. Pengembangan media Buku Saku Berbasis Mind Mapping ini digunakan dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia pada materi kalimat tanya di kelas IV. Adapun tahapan dalam penelitian model pengembangan ADDIE adalah sebagai berikut:

1. Hasil Analisis

Tahapan pertama yang dilakukan dalam model pengembangan ADDIE yaitu analisis. Dimulai dengan observasi ke SD Al-Ikhlas untuk mencari informasi yang ada di SD tersebut, adapun hal-hal yang dianalisis dalam penelitian ini adalah analisis kurikulum, analisis karakteristik peserta didik, dan analisis materi. Pada saat kegiatan observasi peneliti terlebih dahulu mengamati bagaimana lingkungan SD-nya.



Gambar 4.1
Kegiatan Observasi

Di SD Al-Ikhlas terdapat pembiasaan-pembiasaan yang membedakan SD ini dengan SD yang lainnya. Pembiasaan-pembiasaan yang terdapat pada SD Al-Ikhlas diantaranya pada saat pagi hari peserta didik akan memasuki lingkungan sekolah bapak/ibu guru yang piket berada di depan gerbang sekolah untuk menyambut peserta didik yang datang. Peserta didik akan bersalaman satu per satu dengan bapak/ibu guru piket. Di SD Al-Ikhlas peserta didik harus sudah berada di sekolah pada pukul 06.15, selanjutnya peserta didik akan diarahkan menuju aula untuk melaksanakan solah dhuha berjamaah dan dilanjutkan dengan hafalan surat-surat pendek sampai pukul 07.00. setelah itu peserta didik akan memasuki ruang kelas masing-masing untuk mengikuti pembelajaran di kelas. Setelah peserta didik memasuki ruang kelas masing-masing peneliti melanjutkan kegiatan observasi, selanjutnya peneliti melakukan pengamatan dan melakukan beberapa analisis untuk menentukan tingkat

kebutuhan dari peserta didik yang dijabarkan sebagai berikut:

Analisis kurikulum dilakukan untuk mengetahui kurikulum apa yang digunakan pada SD Al-Ikhlas. Hal ini dilakukan agar peneliti bisa merencanakan pembelajaran, menentukan materi dan juga bisa membuat perangkat pembelajaran yang sesuai dengan SD Al-Ikhlas. SD Al-Ikhlas semua kelas masih menggunakan kurikulum 2013. Mengenai sarana dan prasana yang ada di madrasah sudah cukup lengkap mulai dari papan tulis, buku pembelajaran mulai dari pegangan guru dan pegangan siswa serta alat bantu pembelajaran seperti peta juga sudah ada. Hal ini diperkuat dengan penjelasan dari bapak H. Shomad Mu'min yang menyatakan bahwa :

“Di sekolah kami untuk sarana dan prasaranya sudah cukup lengkap akan tetapi seperti proyektor itu belum ada. Sebenarnya ada tetapi hanya 1 dan itu milik dari yayasan. Akan tetapi untuk seperti papan tulis dan buku itu sudah lengkap”.⁴⁵

Dan peneliti memperoleh informasi bahwa hanya sebagian pendidik yang sudah menggunakan media saat pembelajaran berlangsung.

Hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh bapak H. Shomad Mu'min yang mengatakan bahwa:

“Saya sudah memberi arahan kepada bapak/ibu guru untuk membuat media sebagai alat bantu untuk mengajar akan tetapi ada beberapa keterbatasan bapak/ibu guru sehingga masih ada yang belum menggunakan media pembelajaran saat proses pembelajaran”.⁴⁶

⁴⁵ H. Shomad Mu'min, diwawancarai oleh Penulis, Jember 1 Agustus 2023

⁴⁶ H. Shomad Mu'min, diwawancarai oleh Penulis, Jember 1 Agustus 2023

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti terkait penggunaan media saat proses pembelajaran disini masih ada sebagian besar guru yang belum menggunakan media saat proses pembelajaran berlangsung. Bapak/ibu guru masih menggunakan metode ceramah dan hanya memanfaatkan papan tulis dan buku pembelajaran yang ada. Seperti buku pegangan guru dan juga LKS. Hal ini dikarenakan ada keterbatasan-keterbatasan yang dialami. Mulai dari keterbatasan imajinasi dan juga waktu.

Analisis karakteristik peserta didik dilakukan dengan cara melakukan observasi dan wawancara kepada salah satu peserta didik kelas IV. Peserta didik kelas IV SD Al-Ikhlas berjumlah 25 siswa yang terbagi atas 11 peserta didik perempuan 14 peserta didik laki-laki. Peneliti melakukan pengamatan pada saat proses pembelajaran berlangsung, pada saat guru sedang menjelaskan materi. Disini peserta didik ada yang berbicara sendiri dengan temannya dan ada juga yang sibuk bermain. Hal dikarenakan pada saat proses pembelajaran berlangsung guru hanya menggunakan metode ceramah saja. Hal ini mengakibatkan peserta didik merasa jenuh dan cenderung tidak memperhatikan penjelasan dari gurunya. Hal itu sebagaimana disampaikan salah satu peserta didik yaitu Nadira Dwi Sabrina yang mengatakan bahwa:

“Pada saat belajar di kelas saya bosan karena ibu guru hanya menulis materi di papan tulis saja dan kami semua diminta untuk menghafal materi yang sudah ditulis”.⁴⁷

⁴⁷ Nadira Dwi Sabrina, diwawancarai oleh Penulis, 4 September 2023

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan salah satu peserta didik diketahui bahwa proses pembelajaran didalam kelas terjadi tidak kondusif. Peserta didik cenderung pasif pada saat proses pembelajaran berlangsung. Hal ini memungkinkan peserta didik akan kesulitan dalam menerima materi yang diberikan oleh gurunya.

Analisis materi digunakan untuk memahami materi apa yang dianggap cocok untuk menerapkan media yang akan dikembangkan oleh peneliti guna memperdalam pengetahuan peserta didik. Dalam hal ini peneliti mengambil mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan materi kalimat kata tanya sebagai mata pelajaran dalam pengembangan media Buku Saku Berbasis *Mind Mapping*. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti pada saat proses pembelajaran guru jarang sekali menggunakan media pembelajaran saat proses pembelajaran berlangsung. Suasana kelas tidak berlangsung aktif dan menarik, pada saat pembelajaran guru hanya menggunakan media papan serta hanya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab saja. Hal ini didukung dengan penjelasan Ibu Dra. Tri Hartatik, S.Pd bahwa :

“Saya jarang sekali menggunakan media pembelajaran, saya cenderung menggunakan buku atau menulis dipapan. Sebenarnya saya juga ingin menggunakan media pada saat pembelajaran hanya saja banyak kendala yang saya temui seperti kendala waktu. Sehingga saya hanya menggunakan proyektor, akan tetapi proyektor tersebut terbatas harus bergantian dengan kelas lain”.⁴⁸

⁴⁸ Dra. Tri Hartatik, S.Pd, diwawancarai oleh Penulis, Jember 1 Agustus 2023



Gambar 4.2
Wawancara dengan Guru Kelas IV

Ibu Dra. Tri Hartatik, S.Pd mengatakan bahwa :

“Tingkat kecerdasan dari setiap peserta didik itu berbeda, ada anak yang dengan mudah bisa menerima materi yang diberikan ada juga yang sulit menerima materi yang diberikan. Maka dari itu diperlukan alat atau media yang bisa memudahkan peserta didik dalam memahami materi apalagi pelajaran Bahasa Indonesia”.

Berdasarkan hasil wawancara yang sudah dilakukan peneliti dengan guru kelas IV maka peneliti memilih media pembelajaran sebagai dasar pengembangan produk yang didesain semenarik mungkin agar peserta didik lebih tertarik dan aktif pada saat pembelajaran Bahasa Indonesia.

2. Hasil Desain

Tahap desain ini memiliki tujuan yang merumuskan tujuan pembelajaran sekaligus merancang suatu produk pengembangan media Buku Saku Berbasis *Mind Mapping*. Adapun tahapan yang dilakukan dalam menentukan hasil desain adalah sebagai berikut:

a. Menentukan Materi

Sebelum membuat media Buku Saku Berbasis *Mind Mapping* perlu adanya untuk menentukan materi terlebih dahulu yang akan digunakan dan untuk menyesuaikan bahan yang akan dibuat dalam pembuatan media peneliti memilih materi kalimat kata tanya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV.

b. Menyesuaikan Materi dengan Media

Berdasarkan analisis kurikulum, materi dan kebutuhan peserta didik maka akan ditemukan kebutuhan peserta didik. Setelah itu dilakukan penyesuaian antara materi dan media pembelajaran yang akan digunakan. Hal ini dilakukan agar proses pembelajaran dapat sesuai dengan tujuan pembelajaran yang sudah direncanakan. Materi yang digunakan berdasarkan referensi buku siswa.

c. Menyusun Kerangka atau Bentuk Dasar dalam Media Buku Saku

Berbasis *Mind Mapping*

Berikut langkah-langkah pembuatan media Buku Saku Berbasis *Mind Mapping* :

- 1) Siapkan kertas kosong dan kemudian pikirkan hal apa yang akan dibuat menjadi mind map.
- 2) Gunakan gambar atau foto untuk membantu berimajinasi.
- 3) Gunakan warna untuk membuat mind map lebih hidup, menambah keaktivitas, dan memberikan kesan yang menyenangkan.
- 4) Buat cabang-cabang utama kemudian hubungkan ke gambar pusat

dan kembangkan cabang-cabang utama tersebut secara lebih luas hingga membentuk beberapa sub cabang pada tiap cabang utama.

- 5) Buat garis hubung yang melengkung.
- 6) Gunakan satu kata kunci pada setiap garis yang menghubungkan antara gambar pusat dengan cabang maupun cabang dengan sub cabang.
- 7) Gunakan gambar yang menarik.

3. Hasil Pengembangan

Hasil pengembangan media Buku Saku Berbasis *Mind Mapping* terdiri dari beberapa tahapan yaitu sebagai berikut:

a. Bentuk Produk

Media Buku Saku Berbasis *Mind Mapping* merupakan media yang dapat dikembangkan oleh setiap orang. Pembuatan media ini menggunakan bahan-bahan yang mudah dibuat oleh semua orang

Bahan-bahan yang digunakan dalam dalam pengembangan ini sudah disesuaikan dengan aspek-aspek pembuatan media seperti aspek keawetan, praktis, mudah dijumpai dan lain sebagainya.

Pembuatan media ini juga menyesuaikan dengan materi pembelajaran di kelas IV yaitu tentang materi kalimat kata tanya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Media ini merupakan desain awal yang kemudian dikonsultasikan oleh peneliti kepada dosen pembimbing dan juga tim validator. Tim validator dalam penelitian ini terdiri dari 2 validator yaitu validator ahli media dan validator ahli

materi yang kemudian dilakukan revisi produk untuk dilakukan validasi dan uji coba produk.

b. Komponen-komponen Media Buku Saku Berbasis *Mind Mapping*

Dalam pembuatan media Buku Saku Berbasis *Mind Mapping* selain menyesuaikan dengan materi juga harus menyesuaikan dengan peserta didik.



Gambar 4.3

Gambar Desain Media Buku Saku Berbasis *Mind Mapping*

c. Validasi

Validasi produk dalam penelitian pengembangan ini dilakukan oleh 3 validator, yang terdiri dari 2 dosen dan 1 guru kelas. Validasi media Buku Saku Berbasis *Mind Mapping* dilakukan oleh Bapak M. Sholahuddin Amrulloh, M.Pd, dan validasi materi dilakukan oleh Bapak Erisy Syawiril Amanah, M.Pd serta validasi pembelajaran dilakukan oleh guru kelas IV SD Al-Ikhlash yaitu Ibu Dra. Tri Hartatik, S.Pd proses validasi ini dilakukan untuk mengetahui kelayakan media Buku Saku Berbasis *Mind Mapping* untuk diterapkan pada saat proses pembelajaran terutama dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia.

- 1) Validasi oleh ahli media diperoleh persentase rata rata 96% Dengan kategori sangat layak dengan mendapatkan saran agar media pembelajaran diberi keterangan “kertas diganti yang ukurannya AP 1,5. Jika tidak memakai nomer halaman setidaknya titik-tik didaftar isi dihapus.

Tabel 4.1
Hasil Validasi Ahli Media

No	Pertanyaan	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Penggunaan warnanya menarik perhatian peserta didik					✓
2.	Media buku saku dikemas dengan menarik				✓	
3.	Background serta gambar yang digunakan sesuai					✓
4.	Tata letak gambar dan materi sesuai					✓
5.	Mampu mengajak peserta didik terlibat dalam penggunaan media					✓
6.	Media buku saku sesuai dengan peserta didik di Sekolah Dasar					✓
7.	Media buku saku mudah dipahami peserta didik					✓
8.	Bahan yang digunakan untuk membuat media mudah didapat				✓	
9.	Media buku saku tidak ketinggalan zaman					✓
10.	Media buku saku mudah digunakan peserta didik					✓
	Total skor yang diperoleh	48				

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

$$P = \frac{48}{50} \times 100\%$$

$$P = 96\%$$

Hasil validasi media menunjukkan skor presentase 96% yang artinya media yang dikembangkan dikategorikan sangat layak.

- 2) Validasi materi yang dilakukan oleh validator ahli materi. Hasil yang diperoleh dari uji validasi materi adalah 86%. Dengan kategori sangat layak dengan mendapatkan saran bahwa media ini digunakan untuk memperdalam materi kalimat kata tanya atau adiksiмба.

Tabel 4.2
Hasil Validasi Ahli Materi

No	Pertanyaan	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Kesesuaian antara KI dan KD					✓
2.	Kesesuaian antara KD dan Indikator					✓
3.	Materi yang disajikan sesuai dengan tujuan pembelajaran					✓
4.	Materi yang disampaikan menarik minat peserta didik			✓		
5.	Materi yang disajikan sesuai dengan buku siswa dan buku guru				✓	
6.	Media buku saku membantu peserta didik meningkatkan motivasi belajar mereka				✓	
7.	Dengan bantuan media buku saku penyampaian materi menjadi lebih menarik				✓	
8.	Media buku saku membantu peserta didik dalam belajar mengenal adiksiмба				✓	
9.	Mendorong rasa keingintahuan peserta didik				✓	
10.	Media menumbuhkan antusias peserta didik					✓
	Total skor yang diperoleh	43				

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

$$P = \frac{43}{50} \times 100\%$$

$$P = 86 \%$$

Hasil validasi materi menunjukkan skor presentase 86% yang artinya materi yang dikembangkan dikategorikan sangat layak.

4. Hasil Implementasi

Implementasi adalah tahapan yang digunakan untuk melakukan uji coba produk pengembangan media Buku Saku Berbasis *Mind Mapping* yang sudah dinyatakan valid oleh tim ahli. Pelaksanaan dilakukan di SD Al-Ikhlas di kelas IV dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Berikut ini adalah daftarnama peserta didik SD Al-Ikhlas:

Tabel 4.3
Daftar Nama Peserta Didik

No	Nama
1.	Adam Alif Santoso
2.	Adiba Risky Humairoh
3.	Ahmad Ayyubi Dzaky Azzahil
4.	Ainun Maya Elvina
5.	Alby Aufa Zainal Syarif
6.	Aleesya Dania
7.	Athalia Zaura Putri
8.	Azzahra Meisyah Putri A
9.	Fauzan Tathullah
10.	Feby Antatika Utami
11.	Hania Syakira Agustin
12.	Kian Wijaya Ramadhan
13.	M. Dzaky Dwi Fadilah
14.	M.Ramdan Hasya R
15.	M. Alfatih Aziz
16.	M. Fafaiqur Rohman
17.	M. Fahmi Assamiq
18.	M. Wildan Arkana
19.	M. Fahri Afkar Pandiangan
20.	Nur Furgon Ramadhan
21.	Sabril Hidayat. A. Sabirin
22.	Yumifa Nurjannah

Tabel diatas merupakan daftar nama peserta didik kelas IV di SD Al-Ikhlas. Didalam kelas terdapat 25 peserta didik hanya saja 3 anak tidak masuk sekolah. Dan didalam kelas tersebut peneliti akan melaksanakan

kegiatan implementasi produk yang sudah peneliti buat. Pelaksanaan implementasi dilakukan dengan pembelajaran tatap muka dengan 2 kali pertemuan dimana pertemuan awal yaitu pengenalan media Buku Saku Berbasis *Mind Mapping*, pendalaman materi dan dilanjutkan pemberian soal *Pretest* dan pertemuan kedua dilakukan pemberian soal *Posttest*. Adapun bukti-bukti pelaksanaan kegiatan pembelajaran adalah sebagai berikut:



Gambar 4.4
Penyampaian Materi

Dalam gambar tersebut memperlihatkan bahwa kegiatan yang dilakukan peneliti adalah penyampaian materi yang akan diajarkan kepada peserta didik dalam pengembangan media Buku Saku Berbasis *Mind Mapping* yaitu dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia.



Gambar 4.5
Gambar Penggunaan Media Buku Saku Berbasis *Mind Mapping*

Adapun hasil *Pretest* dan *Posttest* setiap peserta didik ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.4
Hasil *Pretest* Peserta Didik Kelas IV

NO	NAMA	KKM	NILAI
1.	Adam Alif Santoso	75	70
2.	Adiba Risky Humairoh	75	60
3.	Ahmad Ayyubi Dzaky Azzahil	75	60
4.	Ainun Maya Elvina	75	50
5.	Alby Aufa Zainal Syarif	75	70
6.	Aleesya Dania	75	90
7.	Athalia Zaura Putri	75	60
8.	Azzahra Meisyah Putri A	75	80
9.	Fauzan Tathullah	75	70
10.	Feby Antatika Utami	75	50
11.	Hania Syakira Agustin	75	60
12.	Kian Wijaya Ramadhan	75	70
13.	M. Dzaky Dwi Fadilah	75	60
14.	M.Ramdan Hasya R	75	80
15.	M. Alfatih Aziz	75	70
16.	M. Fafaiqkur Rohman	75	60
17.	M. Fahmi Assamiq	75	70
18.	M. Wildan Arkana	75	60
19.	M. Fahri Afkar Pandiangan	75	70
20.	Nur Furqon Ramadhan	75	75
21.	Sabril Hidayat. A. Sabirin	75	60
22.	Yumifa Nurjannah	75	60
Jumlah			1,455

Berdasarkan hasil *pretest* yang dilakukan peneliti, diperoleh rata-rata nilai peserta didik adalah 66. *Pretest* dilakukan dalam bentuk soal uraian yang terdiri 5 soal dengan skor per item jika benar adalah 20. Maka dari itu perolehan nilai rata-rata 66 diperoleh dari jumlah keseluruhan skor semua peserta didik dibagi dengan jumlah peserta didik dalam satu kelas.

Tabel 4.5
Hasil *Posttest* Peserta didik Kelas IV

NO	NAMA	KKM	NILAI
1.	Adam Alif Santoso	75	95
2.	Adiba Risky Humairoh	75	90
3.	Ahmad Ayyubi Dzaky Azzahil	75	100
4.	Ainun Maya Elvina	75	80
5.	Alby Aufa Zainal Syarif	75	95
6.	Aleesya Dania	75	100
7.	Athalia Zaura Putri	75	85
8.	Azzahra Meisyah Putri A	75	100
9.	Fauzan Tathullah	75	90
10.	Feby Antatika Utami	75	80
11.	Hania Syakira Agustin	75	90
12.	Kian Wijaya Ramadhan	75	95
13.	M. Dzaky Dwi Fadilah	75	95
14.	M.Ramdan Hasya R	75	100
15.	M. Alfatih Aziz	75	85
16.	M. Fafaiqkur Rohman	75	95
17.	M. Fahmi Assamiq	75	90
18.	M. Wildan Arkana	75	80
19.	M. Fahri Afkar Pandiangan	75	100
20.	Nur Furqon Ramadhan	75	90
21.	Sabril Hidayat. A. Sabirin	75	95
22.	Yumifa Nurjannah	75	85
Jumlah			2,015

Berdasarkan hasil *posttest* yang dilakukan peneliti, diperoleh rata-rata nilai peserta didik adalah 91. Pretest dilakukan dalam bentuk soal uraian yang terdiri dari 10 soal dengan skor per item jika benar adalah 10. Maka dari itu perolehan nilai rata-rata 91 diperoleh dari jumlah keseluruhan skor semua peserta didik dibagi dengan jumlah peserta didik dalam satu kelas. Dapat dilihat dari respon peserta didik setelah dilakukan pemberian *posttest* nilai mereka bisa meningkat hal ini dikarenakan sebelum pemberian soal *posttest* guru menjelaskan materi yang akan diberikan terlebih dahulu kepada peserta didik agar nantinya peserta didik

bisa paham dengan materi yang diberikan. Hal ini juga dipengaruhi oleh adanya media yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini, yang bisa memudahkan peserta didik dalam memahami materi yang diberikan.

5. Hasil Evaluasi

Evaluasi merupakan tahapan terakhir dalam kegiatan penelitian pengembangan model ADDIE. Evaluasi bertujuan untuk mengetahui keberhasilan penelitian yang telah dilakukan. Pengembangan media Buku Saku Berbasis Mind Mapping pada pembelajaran bahasa Indonesia di kelas IV layak dan efektif untuk digunakan. Data yang didapat melalui kegiatan validasi, angket respon peserta didik dan kegiatan Pretest-Posttest yang telah dilakukan dan mendapatkan hasil layak serta efektif.

B. Analisis Data

1. Analisis keefektifan media pada penelitian ini diperoleh dari pemberian hasil pretest dan posttest peserta didik, angket kepada gurukelas serta angket peserta didik. Analisis respon peserta didik dilakukan oleh peserta didik kelas IV SD Al-Ikhas dengan jumlah peserta didik 22 orang. Praktik uji coba dilakukan pada tanggal 23 Agustus 2023.



Gambar 4.6
Proses Pengisian Angket Peserta Didik

Hasil angket guru kelas ditunjukkan pada tabel 4.6

Tabel 4.6
Hasil Respon Guru Kelas IV

Data	Skor	Kategori Respon Guru Kelas
Ketertarikan guru kelas	92%	Sangat baik

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

$$P = \frac{46}{50} \times 100\%$$

$$P = 92\%$$

Skor 46 diperoleh dari jumlah keseluruhan jawaban responden atau guru kelas dari angket yang diisi. Sedangkan skor 50 diperoleh dari jumlah keseluruhan nilai ideal seluruh item yang terdapat pada tabel diatas. Dari keseluruhan skor tersebut dapat dihitung persentase 92%. Berdasarkan persentase tersebut maka dapat dikategorikan dalam kriteria tingkat kelayakan pada media Buku Saku Berbasis *Mind Mapping*.

Hasil angket peserta didik ditunjukkan pada tabel 4.7

No	Pertanyaan	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Saya senang belajar menggunakan Media <i>Buku Saku</i>				✓	
2.	Saya suka background Media <i>Buku Saku</i>					✓
3.	Saya merasa mudah memahami materi menggunakan Media <i>Buku Saku</i>					✓
4.	Saya tertarik belajar menggunakan Media <i>Buku Saku</i>					✓
5.	Dengan adanya <i>Buku Saku</i> memberikan motivasi untuk mempelajari materi secara ringkas.				✓	
6.	Saya lebih aktif mengikuti pembelajaran jika menggunakan Media <i>Buku Saku</i>				✓	
7.	Saya lebih semangat belajar jika menggunakan Media <i>Buku Saku</i>				✓	
8.	Saya merasa ingin tahu materi pada					✓

	Media <i>Buku Saku</i>					
9.	Media <i>Buku Saku</i> mudah di pelajari				✓	
10.	Saya tidak kesulitan menggunakan Media <i>Buku Saku</i>					✓
	Total skor yang diperoleh	39				

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

$$P = \frac{39}{50} \times 100\%$$

$$P = 78\%$$

Demikian juga hasil wawancara penulis dengan guru kelas IV Ibu

Dra. Tri Hartatik, S.Pd menyatakan bahwa :

“Mediannya bagus dan menarik sekali, anak-anak suka saat pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media jadi mereka bisa langsung praktik sendiri. Gambar dan warna pada mediannya juga menarik perhatian mereka untuk belajar, karena selama ini saya hanya menggunakan papan dan juga menghafal saja jadi kadang anak-anak bosan dan kurang aktif. Semoga bisa dikembangkan lagi mediannya”.⁴⁹

Demikian juga hasil wawancara dengan salah satu peserta didik kelas IV SD Al Ikhlas yang bernama Moch Zaky tentang penilaian pembelajaran dengan menggunakan media *Buku Saku* berbasis Mind Mapping. Zaky mengatakan bahwa :

“Saya dulu tidak suka pelajaran Bahasa Indonesia tapi ini ada mediannya jadi saya bisa langsung mengerti arti dari adiksi dan pelajarannya jadi mudah dipelajari”.⁵⁰

Berdasarkan hasil wawancara tersebut kita dapat mengambil kesimpulan bahwa keaktifan peserta didik salah satunya dipengaruhi oleh penggunaan media pembelajaran yang digunakan oleh pendidik. Selain itu

⁴⁹ Dra. Tri Hartatik, S.Pd, diwawancarai oleh penulis, Jember 18 Agustus 2023

⁵⁰ Moch Zaky, diwawancarai oleh penulis, 18 Agustus 2023

dari hasil wawancara tersebut juga diperoleh bukti bahwa peserta didik kelas IV SD Al-Ikhlas menyukai pembelajaran Bahasa Indonesia yang didalamnya terdapat penggunaan media bukan hanya dengan metode ceramah saja.

Sedangkan analisis uji keefektifan dari media ini dilakukan dengan perhitungan N-Gain Score. Peningkatan hasil belajar peserta didik dilihat dari selisih antara skor awal dan tes akhir, sehingga dapat diketahui yang mana dikategorikan gain tinggi dan yang mana dikategorikan gain rendah.⁵¹

$$N\text{-Gain} = \frac{\text{Skor Posttest} - \text{Skor Pretest}}{\text{Skor Maksimal} - \text{Skor Pretest}}$$

Kategori Gain disajikan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4.8
Kriteria Normalis Gain

Skor N-Gain	Kriteria Normalized Gain
$0,00 \leq N\text{-Gain} \leq 0,30$	Rendah
$0,30 \leq N\text{-Gain} \leq 0,70$	Sedang
$N\text{-Gain} \geq 0,70$	Tinggi

Tabel 4.9
Kategori Tafsiran Efektifitas N-Gain

Persentase (%)	Tafsiran
≤ 40	Tidak Efektif
40-55	Kurang Efektif
65-75	Cukup Efektif
≥ 76	Efektif

Dibawah ini adalah hasil *pretest* dan *posttest* peserta didik yang dihitung dengan menggunakan pengukuran N-Gain Score.

⁵¹ Richard R Hake, Relationship of Individual Student Normalized Learning Gains in Mechanics With Gender, High-School Physics and Pretest Score on Mathematics and Spatial Visualtion: *Jurnal Physics Education Research Conference*, (Agustus 2022), 1-14 https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=10EI2q8AAAAJ&citation_for_view=10EI2q8AAAAJ:IjCSPb-OGe4

Tabel 4.10
Analisis Data Menggunakan N-Gain Score

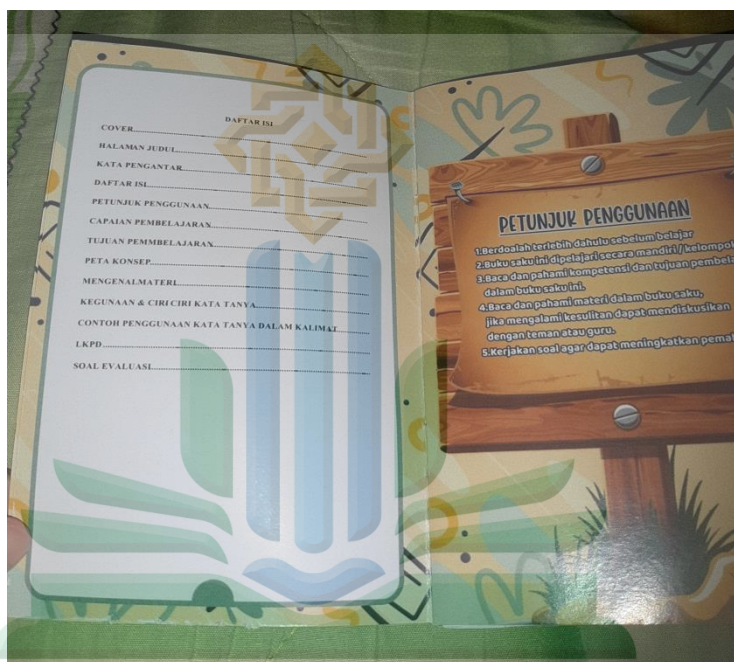
No	Nama	Pretest	Posttest	Post-Pre	Skor Ideal (100)-Pre	N-GainScore	N-GainScore Percent
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Adam Santoso	70	95	25	30	0,833333333	83,33333333
2	Adiba Risky Humairoh	60	90	30	40	0,75	75
3	Ahmad Ayyubi Dzaky	60	100	40	40	1	100
4	Ainun Maya Elvina	50	80	30	50	0,6	60
5	Alby Aufa Zainal	70	95	25	30	0,833333333	83,33333333
6	Aleesya Dania	90	100	10	10	1	100
7	Athalia Zaura Putri	60	85	25	40	0,625	62,5
8	Azzahra Meisyah Putri	80	100	20	20	1	100
9	Fauzan Tathullah	70	90	20	30	0,666666667	66,66666667
10	Feby Antatika Utami	50	80	30	50	0,6	60
11	Hania Syakira Agustin	60	90	30	40	0,75	75
12	Kian Wijaya Ramadhan	70	95	25	30	0,833333333	83,33333333
13	M. Dzaky Dwi Fadila	60	95	35	40	0,875	87,5

14	M.Ramdan Hasya R	80	100	20	20	1	100
15	M. Alfatih Aziz	70	85	15	30	0,5	50
16	M. Fafaiqur Rohman	60	95	35	40	0,875	87,5
17	M. Fahmi Assamiq	70	90	20	30	0,666666667	66,66666667
18	M. Wildan Arkana	60	80	20	40	0,5	50
19	M. Fahri Afkar Pandiangan	70	100	30	30	1	100
20	Nur Furqon Ramadhan	75	90	15	25	0,6	60
21	Sabril Hidayat. A. Sabirin	60	95	35	40	0,875	87,5
22	Yumifa Nurjannah	60	85	25	40	0,625	62,5
	Mean	66,1363636	91,5909091	25,45	33,864	0,77310606	77,3106061

Berdasarkan tabel diatas, persentase nilai N-Gain Score menunjukkan nilai rata-rata sebesar 77, 310% setelah adanya pengembangan produk media Buku Saku Berbasis Mind Mapping dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Hasil tersebut dapat dikatakan bahwa media Buku Saku Berbasis *Mind Mapping* dikatakan efektif digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

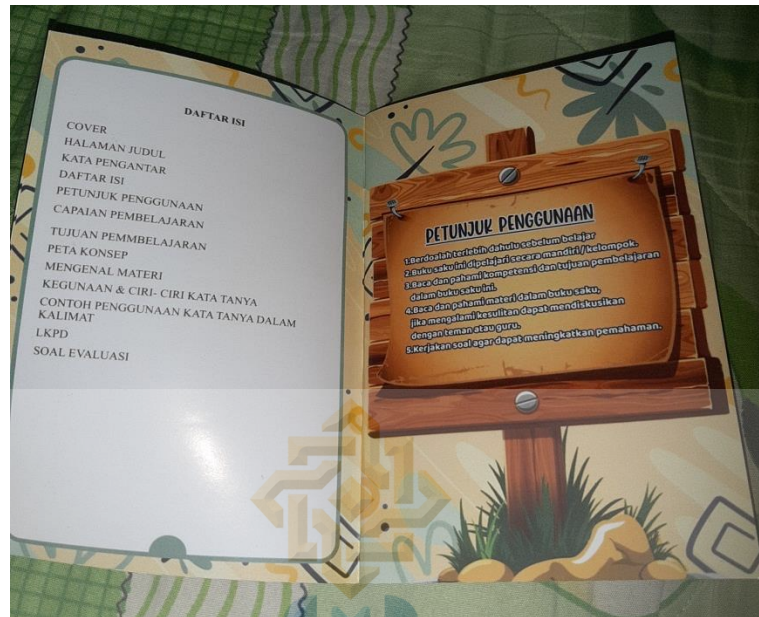
C. Revisi Produk

Setelah proses validasi kemudian dilanjutkan dengan revisi produk sesuai dengan saran dari validator. Adapun perubahan media Buku Saku Berbasis Mind Mapping sebelum revisi dan setelah revisi ditampilkan pada gambar sebelum(atas) dan sesudah (bawah) revisi berikut.



Gambar 4.7
Media Sebelum Di Revisi

Gambar diatas menunjukkan gambar media sebelum revisi, yang dimana media tersebut masih diberi titik-titik pada daftar isi buku tersebut. Dan ketebalan kertas buku masih terlihat kaku.



Gambar 4.8
Gambar Media Setelah Direvisi

Gambar diatas merupakan gambar media Buku Saku Berbasis Mind Mapping setelah direvisi. Pada buku tersebut hasil revisi buku tersebut sudah terlihat lebih menarik mulai dari ketebalan kertas hingga dirubah menjadi kertas tipis. Dan daftar isi untuk titik-titik sudah diperbaiki dan lebih sempurna.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB V

KAJIAN DAN SARAN

A. Kajian Produk yang Telah Direvisi

Media Pembelajaran menurut Newby, Stepich, Lehman & Russel, adalah segala sesuatu yang dapat membawa pesan untuk pencapaian tujuan pembelajaran. Tujuan penggunaan media pembelajaran adalah untuk mempermudah komunikasi dan meningkatkan hasil belajar.⁵² Dalam hal ini pembuatan media c. ini sudah memperhatikan aspek- aspek pembuatan media pembelajaran. Aspek-aspek media pembelajaran yang terdiri dari tingkat keawetan, kelayakan, dan keefektifan.

Proses pengembangan media ini menggunakan model pengembangan ADDIE. Pada model pengembangan ADDIE peneliti menggunakan teori dari Robert Maribe Brach. Model pengembangan ADDIE ini terdiri dari lima tahapan yaitu yang pertama analisis, yang kedua desain atau perencanaan, yang ketiga pengembangan, yang keempat implementasi dan yang terakhir adalah evaluasi. Selama proses pengembangan ini sebelum uji coba, media serta materi yang akan digunakan akan dilakukan uji validasi oleh tim validator terlebih dahulu. Validator dalam penelitian pengembangan ini terdiri validator ahli media dan validator ahli materi. Berdasarkan uji coba pengembangan media ini, media Berdasarkan uji coba pengembangan media ini, sudah dikategorikan valid (layak) setelah dilakukan validasi oleh validator ahli, dan dikategorikan efektif setelah dilakukan analisis terhadap

⁵² Andi Kristanto, S.Pd.,M.Pd. "*Media Pembelajaran*",(Surabaya : IKAPI Daerah Jawa Timur, 2016),4.

respon peserta didik.

Pengembangan media yang dilakukan oleh peneliti sudah sesuai dengan teori yang peneliti gunakan. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori dari Borg and Gall yang mengatakan bahwa penelitian dan pengembangan merupakan proses/metode yang digunakan untuk memvalidasi dan mengembangkan produk.⁵³ Berdasarkan uji coba pengembangan media yang peneliti buat, media Buku saku Berbasis Mind Mapping sudah dikategorikan valid (layak) setelah dilakukan validasi oleh tim validator ahli, dan dikategorikan efektif setelah dilakukan analisis pengamatan dari respon peserta didik, guru kelas dan juga hasil *pretest* dan *posttest* yang sudah dilakukan oleh peserta didik. Hasil validasi dari ahli media adalah sebesar 96% serta ahli materi sebesar 86%. Sedangkan hasil analisis respon guru mendapatkan skor 92% dan peserta didik sebesar 78%. Dan dilihat dari hasil *pretest* dan *posttest* peserta didik mendapatkan nilai rata-rata 77,310%.

Media Buku saku Berbasis *Mind Mapping* berisi mata pelajaran Bahasa Indonesia yang dimana materi ini membahas kalimat tanya. Pemilihan warna serta gambar pada media Buku saku Berbasis Mind Mapping sudah didesain dengan menggunakan gambar serta warna yang cerah agar menarik perhatian peserta didik. Pemilihan ukuran dan jenis bahan yang digunakan juga disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik agar memudahkan peserta didik untuk memahami materi.

⁵³ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian & Pengembangan* (Bandung :ALFABETA, 2019),28.

Berikut langkah-langkah pembuatan media Buku Saku Berbasis *Mind Mapping* :

- 1) Siapkan kertas kosong dan kemudian pikirkan hal apa yang akan dibuat menjadi mind map.
- 2) Gunakan gambar atau foto untuk membantu berimajinasi.
- 3) Gunakan warna untuk membuat mind map lebih hidup, menambah keaktivitas, dan memberikan kesan yang menyenangkan.
- 4) Buat cabang-cabang utama kemudian hubungkan ke gambar pusat dan kembangkan cabang-cabang utama tersebut secara lebih luas hingga membentuk beberapa sub cabang pada tiap cabang utama.
- 5) Buat garis hubung yang melengkung.
- 6) Gunakan satu kata kunci pada setiap garis yang menghubungkan antara gambar pusat dengan cabang maupun cabang dengan sub cabang.
- 7) Gunakan gambar yang menarik.

B. Saran Pemanfaatan, Diseminasi, dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut

1. Saran Pemanfaatan Produk

Saran pemanfaatan produk pengembangan media Buku Saku Berbasis *Mind Mapping* :

- a. Peserta didik diharapkan lebih serius dalam mengikuti proses kegiatan belajar mengajar dan memanfaatkan atau menggunakan media dengan sebaik mungkin,

- b. Peserta didik diharapkan lebih aktif dan tertib dalam kegiatan pembelajaran.

2. Diseminasi Produk

Produk pengembangan Media Buku Saku Berbasis *Mind Mapping* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dapat digunakan di semua kelas sekolah yang bersangkutan, atau bahkan di semua Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah pada pendidikan dasar lainnya di Kabupaten Jember. Namun penyebarluasan produk harus tetap memperhatikan dan memperhitungkan karakteristik peserta didik, sehingga penyebaran produk tidak sia-sia atau dapat bermanfaat dengan baik.

3. Pengembangan Lebih Lanjut

- a. Media Buku Saku Berbasis *Mind Mapping* yang dikembangkan oleh peneliti di kelas IV pada pembelajaran Bahasa Indonesia sudah memenuhi kriteria kualitas yang baik, sehingga disarankan dapat diterapkan tidak hanya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia saja akan tetapi juga dapat diterapkan pada mata pelajaran yang lainnya
- b. Penelitian hanya dilakukan pada kelas IV di SD Al-Ikhlas Jember, akan tetapi lebih baik jika bisa dikembangkan di kelas lain ataupun lingkup Sekolah Dasar maupun Madrasah Ibtidaiyah yang lainnya
- c. Bagi semua pihak yang ingin mengembangkan produk lebih lanjut, disarankan mendesain media dengan lebih menarik lagi dan juga dapat menambahkan materi yang lebih luas tetapi mudah dipahami.

C. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan di SD Al-Iklas Jember tentang pengembangan Media Buku Saku Berbasis *Mind Mapping* Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV kesimpulannya sebagai berikut :

1. Langkah-langkah pengembangan media Buku Saku Berbasis *Mind Mapping* Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu menggunakan model pengembangan ADDIE yang terdiri dari lima tahap, yakni analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi.
2. Keefektifan Media Buku Saku Berbasis *Mind Mapping* Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV diketahui dari hasil uji coba media menunjukkan tingkan efektifitas 96% ahli materi menunjukkan tingkat kevalidan 86% angket respon peserta didik, angket respon guru kelas dan dari hasil nilai rata-rata pretest dan posttest peserta didik. Hasil analisis respon guru kelas memperoleh skor 92% dan peserta didik sebesar 78%. Sedangkan untuk hasil *pretest* dan *posttest* peserta didik mendapatkan nilai rata-rata 77,310% yang dihitung menggunakan rumus N-Gain Score Dari 22 siswa.

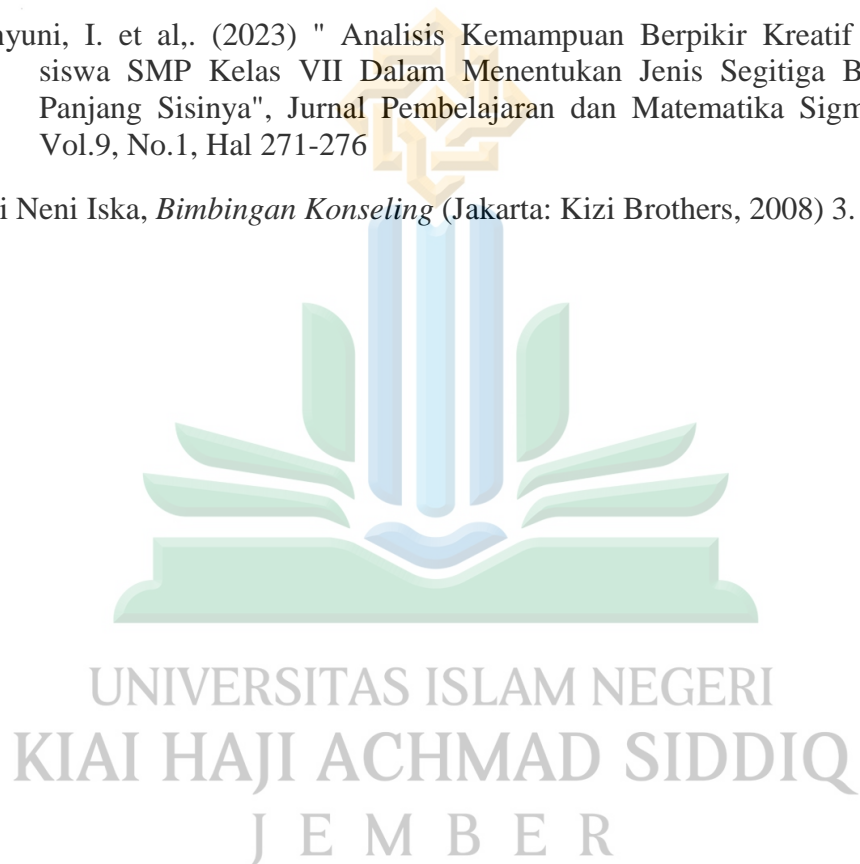
DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus, “*Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*”, (Bandung: Refika Aditama, 2015), 3.
- Ahmad Maskur, “Penerapan Metode Team Teaching Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran PAI Kelas IX di SMP Taman Siswa Teluk Betung Bandar Lampung”, (Skripsi: UIN Raden Intan Lampung, 2018), 61.
- Melyanti, Sri (2019). “*Pengembangan Media Pembelajaran Buku Saku Berbasis Mind Mapping untuk pembelajaran ekonomi kelas XI*” SKRIPSI: Universitas Negeri Makassar.
- Ade Suryanda dkk. (2020). “*Analisis Kebutuhan Pengembangan Buku Saku Biologi Berbasis Mind Mapping*”. *Jurnal Pendidikan Matematika dan IPA*. Universitas Negeri Jakarta Indonesia.
- Desi Ayu Pratiwi dkk. (2021). “*Pengembangan Media Pembelajaran Buku Saku Berbasis Mind Mapping Terhadap Pemahaman Konsep Materi Keadaan Geografis Indonesia di Kelas V SD*”. SKRIPSI : Universitas Riau Kampus Bina Widya.
- Arsyad, Azhar. (2013) *Media pembelajaran*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Asyhari, Ardian., & Helda Silvia. 2016. Pengembangan Media Pembelajaran Berupa Buletin Dalam Bentuk Buku Saku Untuk Pembelajaran IPA Terpadu. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-BiRuNi*. Vol 05 No. 1: 113.
- Asyhari, Ardian., & Helda Silvia. 2016. Pengembangan Media Pembelajaran Berupa Buletin Dalam Bentuk Buku Saku Untuk Pembelajaran IPA Terpadu. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-BiRuNi*. Vol 05 No. 1: 113.
- Buzan, T. (2009). *Buku Pintar Mind Map*. Jakarta: Gramedia.
- Buzan, Tony. 2009. *Buku Pintar Mind Map*. Jakarta:PT Gramedia Pustaka Utama.
- Buzan, Tony. 2009. *Buku Pintar Mind Map*. Jakarta:PT Gramedia Pustaka Utama.
- Departemen Agama Islam RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta: Dapertemen Agama Republik Indonesia), h.9-10
- Depdiknas .2006. Permendiknas No 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi. Jakarta : Depdiknas.

- Dimas Qondias dkk. (2016). *“Pengembangan Media pembelajaran Tematik Berbasis Mind Mapping”*. SKRIPSI : Universitas Negeri Semarang, 2019.
- Dr. Muhammad Hasan, S.Pd., Milawati M.Pd.I et al., (Klaten : Tahta Media Group, 2021), 27.
- Eko Triyanto, Sri Anitah dan Nunuk Suryani, Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Proses Pembelajaran, *Jurnal Teknologi Pendidikan*, vol. 1 no. 2(2013), 226.
- Fandi Rosi Sarwo Edi, *Teori Wawancara Psikodignostik* (Yogyakarta:Leutika Prico, 2016), 2.
- Fauzan Irsyad Ali, Kurniana Bektiningsih, Umar Samadhy, (2019). *“Pengembangan Media Buku Saku Berbasis Mind Mapping Pada pembelajaran IPS”*. Jurnal Kreatif : Universitas Negeri Semarang.
- H. Abd Shomad Mu'min, di wawancarai Oleh Penulis, Jember 10 Desember 2022.
- Hartono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2012),4.
- Irwandani dan Siti Juriah, *“Pengembangan Media Pembelajaran Berupa Komik Fisika Berbantu Sosial Media Instagram sebagai Alternatif Pembelajaran”*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Albiruni, Vol.5, No 1, (April 2016), 34-35. <https://repositori.uin-alauddin.ac.id/15057/1/FIRDAYANTI.pdf>
- KAYE Shelton & George Saltman, *“Appling the ADDIE Model to Online Instruction”*, 2008, 41. Diakses <http://www.iglobal.com/viewtitlesample>.
- Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, Bandung: CV Mikraj Khazanah Ilmu, 2013.
- Kristiantari, Rini, *“Pembelajaran Menulis di Sekolah Dasar: Menulis Deskripsi dan Narasi”*, (Surabaya:Media Ilmu, 2010),18.
- Lukmanul Hakim, *Perencanaan Pembelajaran* (Bandung : CV Wacana Prima, 2007),39.
- Mariana Masita, Desi Wulndari. *“Pengembangan Buku Saku IPA”*. Jurnal Kreatif Pendidikan Dasar, Universitas Negeri Semarang, 2018(hal.09)
- Masita, Mariana., & Desi Wulandari. 2018. Pengembangan Buku Saku Berbasis *Mind Mapping* Pada Pembelajaran IPA. *Jurnal Kreatif*. Vol 8 No. 2: 191-198.

- Musfiqon, HM. 2015. *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Prof. Dr. Sugiyono, “*Metode Penelitian dan Pengembangan*”. (Bandung : ALFABETA, 2019), 28.
- Prof. Dr. Sugiyono, *Metode penelitian & Pengembangan* (Bandung:ALFABETA, 2019),166.
- Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian & Pengembangan* (Bandung:ALFABETA, 2019),28.
- Prof. Dr. Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung:ALFABETA,2022), 156.
- Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung:ALFABETA, 2022), 321.
- Pupuh Fathurrohman dan Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum dan Konsep Islami*, (Bandung : PT Refika Aditama, 2011) cet ke 5,67-68.
- Ratih, M dan Taufina. (2019). *Pengembangan bahan ajar membaca permulaan dalam pembelajaran tematik dengan model vark (visual, auditory, read/write and kinesthetic)*.JP2SD (Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Sekolah Dasar) Vol. 7, No.2, September 2019 Hlm. 82-90
- Refo Berliyanto (2022). “*Pengembangan Buku Saku Berbasis Mind Mapping Pada Materi Sistem Pernafasan Kelas XI*”.SKRIPSI : Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
- Richard R Hake, Relationship of Individual Student Normalized Learning Gains in Mechnics With Gender, High-School Physics and Pretest Score on Mathematics and Spatial Visualtion: Jurnal Physics Education Research Conference, (Agustus 2022), 1-14
https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=10EI2q8AAAAJ&citati on_for_view=10EI2q8AAAAJ:IjCSPb-OGe4
- Risdawati, Risdawati (2018) *Pengembangan Buku Ajar Biologi Berbasis Mind Mapping Pada Materi Animalia Siswa Kelas X SMAN 3 Gowa*. Undergraduate (S1) thesis, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Sugiyono, “*Metode Penelitian Kunatitatif, Kualitatif, dan R&D*”, (Yogyakarta:DEEPUBLISH,2015),2.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta. 2018), 199.

- Sukarman Purba dkk, "*Landasan Pedagogik : Teori dan Kajian*", (Medan : Yayasan Kita Menulis, 2021), 156.
- Tim Penyusun, "*Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*", (Jember;Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan IAIN Jember, 2019),68.
- Tim Penyusun, "*Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*", (Jember:UIN KHAS JEMBER, 2021),70.
- Undang – Undang RI No. 20 Tahun 2003, UU Sistem Pendidikan Nasional, (Jakarta: Sinar Grafik, 2003)
- Wahyuni, I. et al. (2023) " Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis siswa SMP Kelas VII Dalam Menentukan Jenis Segitiga Berdasarkan Panjang Sisinya", *Jurnal Pembelajaran dan Matematika Sigma (JPMS)*, Vol.9, No.1, Hal 271-276
- Zikri Neni Iska, *Bimbingan Konseling* (Jakarta: Kizi Brothers, 2008) 3.



LAMPIRAN

Lampiran 1

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Siti Febriana Mardiyanti
NIM : T20194040
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa dalam tulisan penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undang yang berlaku.

Demikian surat pernyataan keaslian ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa adanya paksaan dari siapapun.

Jember, 24 Oktober 2023

Saya yang menyatakan


024024670030155
Siti Febriana Mardiyanti

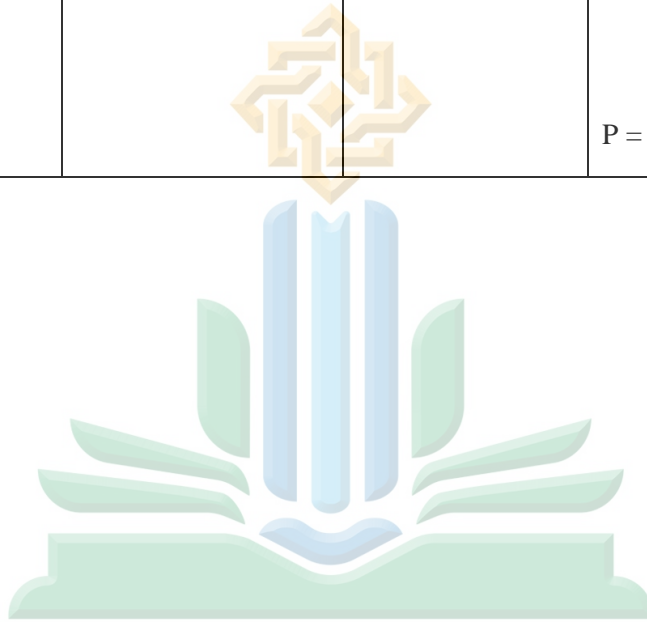
T20194040

Lampiran 2

MATRIK PENELITIAN

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Tujuan Penelitian
PENGEMBANGAN MEDIA BUKU SAKU BERBASIS MINDMAPPING DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU AL-IKHLAS JEMBER	1. Pengembangan media buku saku berbasis mindmapping 2. Pembelajaran Bahasa Indonesia	1. Konsep dasar pengembangan media pembelajaran 2. Konsep dasar pembelajaran Bahasa Indonesia	1. Pengembangan media buku saku berbasis mindmapping 3. Pembelajaran Bahasa Indonesia	Subjek penelitian : a. Kepala Sekolah b. Guru kelas IV c. Validator d. Siswa kelas IV	1. Jenis penelitian : Penelitian Pengembangan 2. Prosedur penelitian : ADDIE 3. Teknik pengumpulan data : Observasi, angket, validasi ahli 4. Metode analisis data : a. Analisis data deskriptif dan kualitatif 1) Pengumpulan data 2) Reduksi data 3) Penyajian data 4) Kesimpulan b. Analisis deskriptif kuantitatif 1) Analisis data angket	1. Menguji validitas media buku saku berbasis mindmapping dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SD Al-Ikhlal Jember 2. Menguji efektivitas media buku saku berbasis mindmapping dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SD Al-Ikhlal Jember

					validasi ahli 2) Analisis data angket respon siswa $P = \frac{\sum X}{N} \times 100\%$	
--	--	--	--	--	---	--



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

Lampiran 3

MODUL AJAR/RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

A. INFORMASI UMUM

Nama Penyusun	: Siti Febriana Mardiyanti
Institusi	: SD Al-Ikhlas Jember
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Materi	: Berbicara menggunakan kata tanya (Adiksimba)
Fase/Kelas	: B/IV
Tahun Pelajaran	: 2022/2023
Alokasi Waktu	: 2 x 35 Menit 1 x Pertemuan

B. KOMPETENSI INTI

1. Capaian Pembelajaran (CP)

Elemen : Berbicara dengan santun

Peserta didik mampu berbicara dengan pilihan kata dan sikap tubuh/gestur yang santun, menggunakan volume dan intonasi yang tepat sesuai konteks.

Peserta didik mengajukan dan menanggapi pertanyaan, jawaban, pernyataan, penjelasan, dalam suatu percakapan dan diskusi dengan aktif.

2. Profil Pancasila

- Bergotong Royong
- Bernalar Kritis
- Kreatif

3. Saran dan Prasarana

- Ruang kelas Meja dan Kursi Siswa yang Ditata Berkelompok
- Media Buku Saku

4. Target Peserta Didik

Peserta didik umum / reguler

5. Model/ Metode Pembelajaran

Ceramah, tanya jawab, penugasan

6. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan membaca teks, peserta didik dapat menjawab pertanyaan sesuai isi teks melalui rumus AdiKSiMBa dengan benar ;

2. Melalui kegiatan bermain peran ,peserta didik mampu menganalisis kalimat dalam percakapan dengan benar.

7. Pemahaman Bermakna

Dengan memahami pembelajaran ini, peserta didik mampu berbicara mengutarakan pendapat, pengetahuan dan pengalaman dalam kehidupan sehari hari dengan santun dan percaya diri.

8. Pertanyaan Pemantik

- Siapa yang memberimu uang saku setiap berangkat ke sekolah ?
- Bagaimana jika kamu tidak mempunyai uang untuk membeli makanan ?

9. Kegiatan Pembelajaran

• Pendahuluan

1. Guru mengucapkan salam, dilanjutkan berdoa, yang di pimpin oleh salah satu peserta didik ;
2. Selanjutnya guru mengecek daftar kehadiran peserta didik ;
3. Setelah itu guru menanyakan keadaan siswa ;
4. Untuk membangkitkan semangat nasionalisme peserta didik, guru meminta kepada peserta didik untuk lagu ” Indonesia Raya” bersama sama ;
5. Guru memberikan pertanyaan pemantik.

• Inti

1. Guru memberikan penjelasan penggunaan kata tanya apa,di mana, kapan, siapa, mengapa, bagaimana ;
2. Perwakilan masing masing kelompok maju di depan kelas bermain peran ;
3. Masing masing kelompok berdiskusi untuk mencari beberapa kalimat tanya yang terdapat dalam dialog/percakapan bermain peran ;
4. Setelah itu peserta didik menuangkan hasil diskusi kelompok dalam LKPD dan mempresentasikannya ;
5. Setelah berdiskusi kelompok, guru menugskan peserta didik menyelesaikan soal essai mengenai kata tanya (apa,di mana, kapan,siapa, mengapa, bagaimana).

- **Penutup**

1. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya terkait materi yang belum difahami ;
2. Jika sudah faham semua, selanjutnya guru mengajak peserta didik mengulas apa yang kita pelajari hari ini ;
3. Siswa diajak bersyukur atas nikmat yang diberikan Allah swt. Karena-Nya kita masih bisa melakukan kegiatan pembelajaran pada hari ini ;
4. Guru mengajak semua siswa menutup pembelajaran dengan berdoa yang dipimpin ketua kelas
5. Guru mengucapkan salam

10. Asesmen

a. Jenis Asesmen

- Asesmen Diagnostik ;
- Peserta didik mampu membuat kalimat tanya.

b. Bentuk Asesmen

- Sikap spiritual dan sosial (Profil Pelajar Pancasila) ;
- ketrampilan (presentasi, drama,) ;
- Tertulis (tes essay).

11. Pengayaan & Remedial

Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah menguasai materi pelajaran untuk mempersiapkan materi selanjutnya. Remedial diberikan kepada peserta didik yang belum menguasai materi dengan memberikan pendampingan dan tugas mandiri di rumah dengan bimbingan orang tua dan dipantau guru.

C. LAMPIRAN

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

LKPD

Nama :
Kelas :
Absen :
Sekolah :

“BERTUKAR BARANG”

Pada suatu hari ada seorang petani bernama Pak Adi, ia sedang memanen sayur mayur di kebunnya. Hasil panen Pak Adi sangatlah banyak, karena terlalu banyak ia berniat untuk menukarkan sayur bayam itu dengan ikan lele. Lalu, Pak Adi pergi ke rumah Pak Yadi yang memiliki kolam lele di rumahnya.

Pak Adi : "Assalamu'alaikum, Pak Yadi!"

Pak Yadi : "Walaikumussalam, Pak Adi. Ada apa ya kok wajahnya terlihat bahagia sekali?"

Pak Adi : "Jadi begini Pak Yadi, hari ini saya memanen banyak sayur - sayuran. Rencananya saya mau menukarkan 10 macam sayuran ini dengan 10 ekor lele, apakah boleh, Pak?"

Pak Yadi : "Oh tentu saja bisa. Kebetulan saya ingin memasak sayur sop dan nasi pecel"

Pak Adi : "Oke sebentar ya, akan saya ambilkan."

Pak Yadi : "Pak Adi juga boleh memilih ikan lelenya. Kalau mau, Ikut saya saja yuk ke kolam lele!"

Pak Adi : " Wah... boleh-boleh. Semoga usaha Pak Yadi makin maju dan banyak yang beli."

Pak Yadi : "Emm... dimana Pak Adi menanam sayursayuran ini?"

Pak Adi : "Di kebun belakang rumah saya."

Pak Yadi : "Memangnya kapan Pak Adi mulai memanen sayuran ini ? Karena kelihatannya masih terlihat segar."

Pak Adi : "Tentu terlihat segar sebab saya memanennya 2 jam yang lalu."

Pak Yadi : "Pantas saja kelihatan hijau dan fresh."

Pak Adi : "Kalau begitu saya pilih ikan yang ukurannya sedang saja karena saya tidak mau Pak Yadi rugi."

Pak Yadi : "Oke... ini Pak Adi 10 ekor ikan lelenya. Omong-omong siapa yang membantu Pak Adi berkebun?"

Pak Adi : "Saya punya adik laki-laki dan adik sayalah yang membantu untuk memanen sayursayuran ini"

Pak Yadi : "Mengapa bapak tidak memanfaatkan lahan kosong didekat lahan kolam ini untuk ditanami sayur atau buah-buahan?"

Pak Adi : "Andaikan lahan itu milik saya, pastilah akan saya tanami sayuran atau buah-buahan. Namun, kenyataannya lahan itu bukan milik saya hahaha..."

Pak Yadi : "Oh iya betul juga Pak Adi hahaha. Emm bagaimana jika Pak Adi membantu saya untuk memanfaatkan sisa lahan kolam lele ini dengan ditanami buah jeruk?"

Pak Adi : "Wah... boleh-boleh. Saya dengan senang hati membantu Pak Yadi mewujudkan kebun jeruk bapak."

Pak Yadi : "Baiklah saya tunggu hari Kamis."

Pak Adi : "Siap, Pak Yadi!"

Jawablah soal-soal berikut ini dengan benar. Diskusikan bersama kelompok kalian

!

1. Kalimat tanya apa saja yang bisa kalian temukan pada dialog bermain peran ?
2. Buatlah teks percakapan minimal 10 baris menggunakan kata tanya !

Lampiran 4

PEDOMAN WAWANCARA

1. Wawancara Dengan Kepala Sekolah
 - Apakah sarana dan prasarana di SD Al-Ikhlas sudah lengkap ?
 - Bagaimana dengan penggunaan media pembelajaran saat proses pembelajaran, apakah bapak/ibu guru sudah menggunakan media ?
 - Apakah ada pembiasaan khusus di SD Al-Ikhlas ?
2. Wawancara Dengan Guru Kelas IV
 - Apakah ibu pada saat proses pembelajaran sudah menggunakan media ?
 - Apa kendala ibu pada saat proses pembelajaran ?
 - Bagaimana pelaksanaan pembelajaran ketika menggunakan media buku saku ?
3. Wawancara Dengan Peserta Didik Kelas IV
 - Bagaimana proses kegiatan pembelajaran dikelas berlangsung ?
 - Apakah dengan menggunakan media buku saku memudahkan kamu dalam memahami materi ?



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 5

VALIDASI AHLI MEDIA

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN PENGEMBANGAN MEDIA
BUKU SAKU BERBASIS MIND MAPPING DALAM PEMBELAJARAN BAHASA
INDONESIA PESERTA DIDIK DI KELAS IV SD AL-IKHLAS JEMBER

Hari/Tanggal	: Senin / 31 Juli 2023
Nama Validator	: M. Sholahuddin Amrulloh, M.Pd
Jurusan/Fakultas	: PGMI / FTIK

Judul : Pengembangan Media Buku Saku Berbasis Mind Mapping
Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Peserta Didik Di Kelas
IV SD Al-Ikhlas Jember.

Penyusun : Siti Febriana Mardiyanti

Dosen Pembimbing : Dr. Rifan Humaidi, M.Pd.I.

Jurusan/Fakultas : PGMI/FTIK

Assalamualaikum Wr.Wb

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan dilaksanakannya penelitian mengenai Pengembangan Media
Buku Saku Berbasis Mind Mapping Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar
Islam Terpadu Al-Ikhlas Tahun Pelajaran 2022/2023 Jember, saya memohon kesediaan
Bapak untuk memberikan saran terhadap bahan ajar penelitian dan mengisi angket yang telah
disediakan. Angket ini dimaksudkan untuk mengetahui valid atau tidaknya instrumen
penelitian yang digunakan. Penilaian, komentar dan saran yang Bapak berikan akan
digunakan sebagai pertimbangan mengisi angket validasi instrumen ini, saya mengucapkan
terima kasih.

Pemohon,

Siti Febriana Mardiyanti

NIM. T20194040

LEMBAR VALIDASI AHLI MEDIA

Nama Komponen : Buku Saku Berbasis Mind Mapping
Sasaran :
Peneliti : Siti Febriana Mardiyanti
Judul Penelitian : Pengembangan Media Buku Saku Berbasis Mind Mapping Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Ikhlas Tahun Pelajaran 2022/2023 Jember.

Petunjuk Penilaian :

1. Mohon kesediaan Bapak untuk memberikan penilaian terhadap media pembelajaran Papan Pintar Perkalian dengan beberapa aspek
2. Mohon untuk memberikan tanda Checklist (√) pada kolom pilihan jawaban dengan memberikan penilaian yang dianggap sesuai. Skor penilaian adalah 1, 2, 3, 4 dan 5 dengan kriteria bahwa semakin besar bilangan yang dipilih, maka semakin baik/sesuai dengan aspek yang disebutkan
3. Mohon Bapak memberikan saran/revisi

Keterangan Skala Penilaian :

- 1 = Sangat tidak setuju
2 = Tidak setuju
3 = Ragu-ragu
4 = Setuju
5 = Sangat setuju

Instrument Angket Validasi

No	Pertanyaan	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Penggunaan warnanya menarik perhatian peserta didik					✓
2.	Media buku saku dikemas dengan menarik				✓	
3.	Background serta gambar yang digunakan sesuai					✓
4.	Tata letak gambar dan materi sesuai					✓

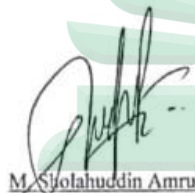
5.	Mampu mengajak peserta didik terlibat dalam penggunaan media					✓
6.	Media buku saku sesuai dengan peserta didik di Sekolah Dasar					✓
7.	Media buku saku mudah dipahami peserta didik					✓
8.	Bahan yang digunakan untuk membuat media mudah didapat				✓	
9.	Media buku saku tidak ketinggalan zaman					✓
10.	Media buku saku mudah digunakan peserta didik					✓

Kolom Saran dan Perbaikan :

- Poleng batas diganti dg ukuran AP 1,5.
- Jika tidak ada nomor halaman, titik pada daftar isi dihilangkan.
- Point pada kegunaan indikator poleng agar tidak terlewat.

Validator Ahli Media,

Peneliti,



M. Sjolohuddin Amrulloh, M.Pd.

Siti Febriana Mardiyanti

NIM. 120194040

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 6

VALIDASI AHLI MATERI

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN PENGEMBANGAN MEDIA
BUKU SAKU BERBASIS MIND MAPPING DALAM PEMBELAJARAN BAHASA
INDONESIA DI SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU AL-IKHLAS TAHUN
PELAJARAN 2022/2023 JEMBER

Hari/Tanggal	: Selasa / 11 Juli 2023
Nama Validator	: Eriy Syawitri Amroh, M.Pd.
Jurusan/Fakultas	: PGMI / FTIK

Judul : Pengembangan Media Buku Saku Berbasis Mind Mapping
Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah dasar Islam
Terpadu Al-Ikhlas Tahun Pelajaran 2022/2023 Jember.

Penyusun : Siti Febriana Mardiyanti

Dosen Pembimbing : Dr. Rifan Humaidi, M.Pd.I.

Jurusan/Fakultas : PGMI/FTIK

Assalamualaikum Wr.Wb

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan dilaksanakannya penelitian mengenai Pengembangan Media
Buku Saku Berbasis Mind Mapping Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah
Dasar Islam Terpadu Al-Ikhlas Tahun Pelajaran 2022/2023 Jember, saya memohon
kesediaan Bapak untuk memberikan saran terhadap bahan ajar penelitian dan mengisi
angket yang telah disediakan. Angket ini dimaksudkan untuk mengetahui valid atau
tidaknya instrumen penelitian yang digunakan. Penilaian, komentar dan saran yang Bapak
berikan akan digunakan sebagai pertimbangan mengisi angket validasi instrumen ini, saya
mengucapkan terima kasih.

Pemohon,

Siti Febriana Mardiyanti

NIM. T20194040

LEMBAR VALIDASI AHLI MATERI

Nama Komponen : Buku Saku Berbasis Mind Mapping

Sasaran :

Peneliti : Siti Febriana Mardiyanti

Judul Penelitian : Pengembangan Media Buku Saku Berbasis Mind Mapping Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Ikhlas Tahun Pelajaran 2022/2023 Jember.

Petunjuk Penilaian :

1. Mohon kesediaan Bapak untuk memberikan penilaian terhadap media pembelajaran Papan Pintar Perkalian dengan beberapa aspek
2. Mohon untuk memberikan tanda Checklist (√) pada kolom pilihan jawaban dengan memberikan penilaian yang dianggap sesuai. Skor penilaian adalah 1, 2, 3, 4 dan 5 dengan kriteria bahwa semakin besar bilangan yang dipilih, maka semakin baik/sesuai dengan aspek yang disebutkan
3. Mohon Bapak memberikan saran/revisi

Keterangan Skala Penilaian :

1 = Sangat tidak setuju

2 = Tidak Setuju

3 = Ragu-ragu

4 = Setuju

5 = Sangat setuju

No	Pertanyaan	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Kesesuaian antara KI dan KD					✓
2.	Kesesuaian antara KD dan Indikator					✓
3.	Materi yang disajikan sesuai dengan tujuan					✓

	pembelajaran					
4.	Materi yang disampaikan menarik minat peserta didik			✓		
5.	Materi yang disajikan sesuai dengan buku siswa dan buku guru				✓	
6.	Media buku saku membantu peserta didik meningkatkan motivasi belajar mereka				✓	
7.	Dengan bantuan media buku saku penyampaian materi menjadi lebih menarik				✓	
8.	Media buku saku membantu peserta didik dalam belajar mengenal adiksi				✓	
9.	Mendorong rasa keingintahuan peserta didik				✓	
10.	Media menumbuhkan antusias peserta didik					✓

Kolom Saran dan Perbaikan :

Validator Ahli Materi,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAL HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Erisy Syawiril Ammah, M.Pd.

49006012019031012

Peneliti,

Siti Febriana Mardiyanti

NIM. T20194040

Lampiran 7

ANGKET RESPON PESERTA DIDIK

LEMBAR ANGKET RESPON PESERTA DIDIK

Nama : MOCH. DARUDJUN PADILAH
Kelas / Semester : 4 /
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Materi : Berbicara menggunakan kata tanya (Adiksimba)
Fase/Kelas : B/IV
Hari / Tanggal : Sabtu 23

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET :

- Berilah tanda *Checklist* (✓) pada kolom yang sesuai dengan pendapat masing-masing.
- Berikut merupakan indikator yang dapat digunakan terdapat 5 Skala.

Keterangan

Keterangan Skala Penilaian :

- 1 = Sangat tidak setuju
- 2 = Tidak Setuju
- 3 = Ragu-ragu
- 4 = Setuju
- 5 = Sangat Setuju

No	Indikator	Alternatif Pilihan				
		1	2	3	4	5
1.	Saya senang belajar menggunakan Media <i>Buku Saku</i>	✓				✓
2.	Saya suka background Media <i>Buku Saku</i> Saya merasa mudah memahami materi				✓	
3.	Saya menggunakan Media <i>Buku Saku</i>				✓	
4.	Saya tertarik belajar menggunakan Media <i>Buku Saku</i>			✓		
5.	Dengan adanya <i>Buku Saku</i> memberikan motivasi untuk mempelajari materi secara ringkas.				✓	

6.	Saya lebih aktif mengikuti pembelajaran jika menggunakan Media <i>Buku Saku</i>				✓	
7.	Saya lebih semangat belajar jika menggunakan Media <i>Buku Saku</i>			✓		
8.	Saya merasa ingin tahu materi pada Media <i>Buku Saku</i>				✓	
9.	Media <i>Buku Saku</i> mudah di pelajari				✓	
10.	Saya tidak kesulitan menggunakan Media <i>Buku Saku</i>			✓		
11.	Saya tidak merasa bosan dengan Media <i>Buku Saku</i>				✓	
12.	Saya mudah memahami kata-kata pada Media <i>Buku Saku</i>				✓	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 8

ANGKET RESPON GURU

LEMBAR ANGKET RESPON GURU

Satuan Pendidikan : SD Al-Ikhlas Jember
Kelas : IV
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Materi : Berbicara menggunakan kata tanya (Adiksimba)
Fase/Kelas : B/IV
Penyusun : Siti Febriana Mardiyanti
Judul Penelitian : Pengembangan Media *Buku Saku Berbasis Mind Mapping*
Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar Al-Ikhlas Jember Tahun Pelajaran 2022/2023
Dosen Pembimbing : Dr. Rifan Humaidi, M.Pd.I.

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan dilaksanakannya metode pengumpulan data melalui validasi dan pengujian media, maka melalui instrument ini, Ibu saya mohon untuk memberi penilaian terhadap instrument yang telah dibuat. Penilaian Ibu akan digunakan sebagai validasi dan masukan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas instrument ini sehingga bisa diketahui layak atau tidak yang digunakan dalam penelitian mengenai "Pengembangan Media *Buku Saku Berbasis Mind Mapping Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*" di SD Al-Ikhlas Jember. Atas perhatian dan ketersediaannya untuk mengisi angket validasi instrumen ini, saya ucapkan terima kasih.

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET :

1. Lembar Validasi ditunjukkan untuk mengetahui pendapat dan penilaian Bapak tentang Media *Buku Saku* pada materi Bahasa Indonesia,
2. Dimohon Ibu memberikan penilaian terhadap Media *Buku Saku* dengan beberapa aspek yang telah dibuat,
3. Dimohon Ibu untuk memberikan tanda *Checklist* (✓) pada kolom penilaian yang dianggap sesuai. Skor penilaian adalah 1, 2, 3, 4 dan 5 dengan kriteria bahwa semakin besar bilangan yang dipilih, maka semakin baik/sesuai dengan aspek yang disebutkan.

Keterangan Skala Penilaian :

1 = Sangat tidak setuju

2 = Tidak Setuju

3 = Ragu-ragu

4 = Setuju

5 = Sangat Setuju

4. Dimohon Ibu untuk memberikan saran ataupun revisi.

IDENTITAS

Nama : Dra. Tri Hartatik S. Pd.
Instansi : SD AL Ikhlas Jember
NIP / NUP :

Berikut merupakan indikator yang digunakan penelitian sebagai pedoman dalam melakukan validasi angket respon guru.

Tabel Validasi Angket Respon Guru

Berilah tanda *Cheklis* (✓) pada kolom yang sesuai dengan pendapat masing-m

2/4

No	Indikator	Alternatif Pilihan				
		1	2	3	4	5
1.	Kesesuaian kompetensi inti dengan indikator					✓
2.	Kesesuaian dengan capaian pembelajaran					✓
3.	Isi materi sesuai dengan buku peserta didik					✓
4.	Media <i>Buku saku</i> sesuai dengan tujuan pembelajaran				✓	
5.	Ketepatan isi materi untuk pemahaman peserta didik terkait materi yang disampaikan				✓	
6.	Materi yang disampaikan mudah dipahami					✓

7.	Materi pelajaran pada media diuraikan secara rinci				✓	✓
8.	Materi yang disampaikan sesuai dengan buku peserta didik dan guru					✓
9.	Penyampaian materi secara runtut sesuai dengan buku peserta didik dan buku guru				✓	✓
10.	Bahasa yang digunakan dalam penyampaian sesuai EYD					✓
11.	Media <i>Buku Saku</i> dapat membantu guru dalam mengajarkan kepada peserta didik					✓
12.	Media <i>Buku Saku</i> dapat membantu peserta didik lebih mudah memahami materi yang disampaikan guru					✓
13.	Penggunaan kalimat/tata bahasa pada Media <i>Buku Saku</i> mudah dipahami guru					✓
14.	Media <i>Buku Saku</i> dapat membantu guru dalam memotivasi peserta didik					✓
15.	Media <i>Buku Saku</i> dapat meningkatkan keefektifan peserta didik					✓

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Saran dan Perbaikan :

Lebih ditingkatkan lagi agar lebih baik .



Jember, ... 30 Agustus 2023

Guru Kelas IV

Dra. Fari Hartatik S. Pd

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 9

SOAL PRETEST

Nama : M. Ramdan
Kelas : 4
No. Absen :

63

Isilah titik titik di bawah ini!

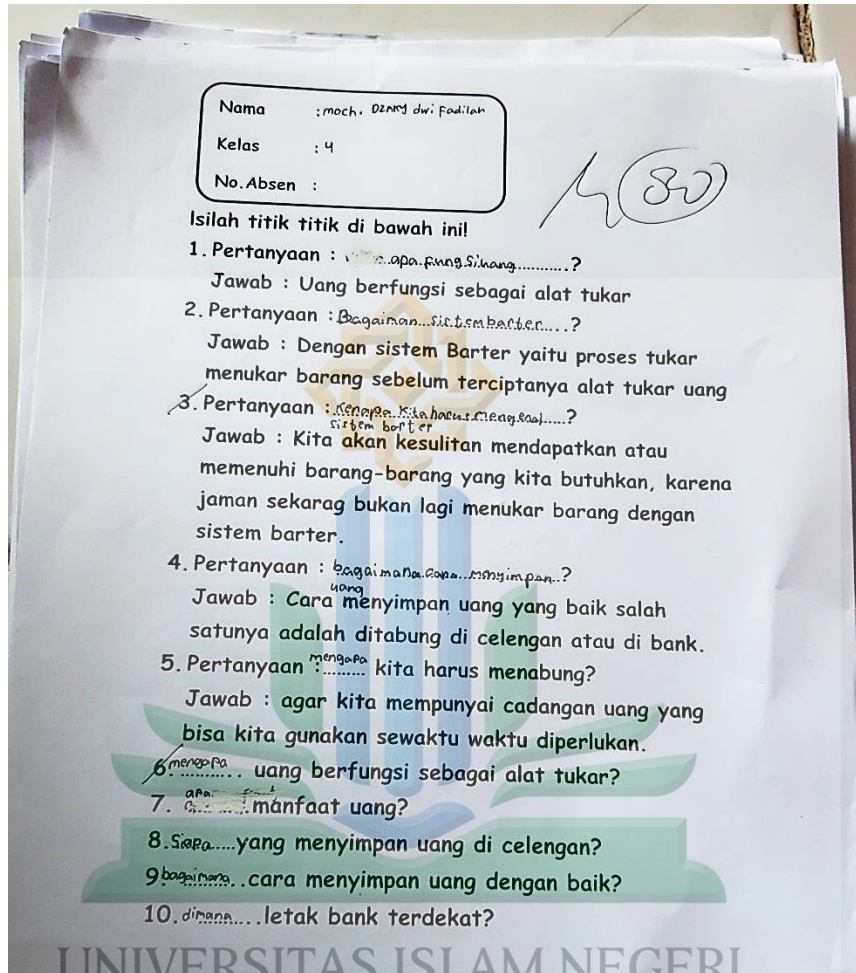
1. Apa yang di maksud rumus 5W+1H? when = kapan, where = Dimana, who = siapa, what = apa, why = kenapa, how = mengapa
2. Apa yang dimaksud barter? kegiatan tukar menukar
3. Kapankah manusia mulai mengenal konsep uang? tahun seribu
4. Bagaimanakah bentuk uang pada saat itu? lingkaran
5. Mengapa manusia menciptakan uang? agar bisa membeli makan



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 10

SOAL POSTTEST



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 11

ASPEK RESPON ANGGKET PESERTA DIDIK

No	Aspek penelitian										f	n	%
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1.	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	46	50	92%
2.	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	42	50	84%
3.	5	3	5	4	3	5	3	5	4	3	40	50	8%
4.	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	43	50	86%
5.	5	5	5	4	4	4	5	4	3	5	44	50	88%
6.	4	4	5	4	3	5	3	4	4	5	41	50	82%
7.	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	43	50	86%
8.	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	41	50	82%
9.	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	40	50	8%
10.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	50	8%
11.	5	3	5	5	5	4	5	5	5	5	47	50	94%
12.	5	5	5	5	5	4	5	5	5	3	47	50	94%
13.	5	4	4	3	4	4	3	4	4	3	38	50	76%
14.	3	4	5	5	5	5	3	4	3	4	41	50	82%
15.	5	5	3	5	4	3	5	5	3	4	42	50	84%
16.	5	5	3	4	5	3	5	4	4	4	43	50	86%
17.	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	45	50	9%
18.	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	47	50	94%
19.	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	45	50	9%
20.	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	45	50	9%
21.	4	3	4	4	4	3	3	5	5	4	39	50	78%
22.	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	44	50	88%
f	97	93	97	97	93	90	89	98	92	92	943		
n	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	1000		
%	0,97	0,93	0,97	0,97	0,93	0,9	0,89	0,98	0,92	0,92	0,94		

Lampiran 12

Surat Izin Penelitian

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-3183/In.20/3.a/PP.009/08/2023
Sifat : Biasa
Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SD AL-IKHLAS JEMBER
Jl. Letjen Suprpto

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20194040
Nama : SITI FEBRIANA MARDIYANTI
Semester : Semester sembilan
Program Studi : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Pengembangan Media Buku Saku Berbasis Mind Mapping Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia SD Al-Ikhlash Tahun Pembelajaran 2022/2023 Jember." selama 40 (empat puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu H. Abd Shomad Mu`min

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 14 Agustus 2023
Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik,


MASHUDI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 13

Surat Selesai Penelitian

	<p>PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER DINAS PENDIDIKAN SD AL - IKHLAS Jln. Letjend Soeprpto 44 Gg Gumuk Kebonsari – Sumbersari Email. Sd.ikhlas@yahoo.co.id</p>	
---	--	---

SURAT KETERANGAN
400/031/313.3.20524937/XV/2023

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama	: H. AbdShomadMu'min
Jabatan	: Kepala Sekolah SD Al Ikhlas
NIGTY	: 992 044 001
NUPTK	: 1239735642200003

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: Siti Febriana Mardiyanti
NIM	: T20194040
Semester	: 9 (Sembilan)
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Perguruan Tinggi	: Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Bahwa yang bersangkutan benar-benar telah selesai melakukan penelitian dalam rangka penulisan skripsinya yang berjudul : "Pengembangan Media Buku Saku Berbasis Mind Mapping Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah SD Al-Ikhlas Jember", Selama 40 (empat puluh) hari.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 21 September 2023
Kepala SD Al-Ikhlas



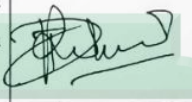

Abd. ShomadMu'min
NUPTK. 1239735642200003

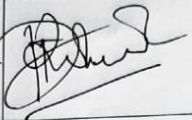


Lampiran 14

Jurnal Kegiatan Penelitian

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN
DI SD AL-IKHLAS JEMBER

No	Tanggal	Kegiatan	Tanda Tangan
1.	1 Agustus 2023	Wawancara dan observasi dengan kepala sekolah Bapak H. Abd Shomad Mu'min.	
2.	1 Agustus 2023	Wawancara dan observasi dengan wali kelas IV Ibu Dra. Tri Hartatik, S.Pd.	
3.	14 Agustus 2023	Menyerahkan surat izin penelitian kepada kepala sekolah Bapak H. Abd Shomad Mu'min.	
4.	18 Agustus 2023	Pengenalan media buku saku kepada peserta didik kelas IV serta pendalaman materi.	
5.	23 Agustus 2023	Memberikan angket kepada peserta didik terkait media buku saku kepada kelas IV.	
6.	23 Agustus 2023	Melakukan <i>Pretest</i> di kelas IV Sd Al-Ikhlal Jember.	
7.	30 Agustus 2023	Melakukan <i>Postest</i> di kelas IV Sd Al-Ikhlal Jember.	
8.	30 Agustus 2023	Memberikan angket kepada wali kelas IV Ibu Dra. Tri Hartatik, S.Pd.	
9.	4. September 2023	Melakukan wawancara terhadap beberapa siswa kelas IV di Sd Al-Ikhlal Jember.	PARA
10.	4 September 2023	Melengkapi data dan dokumentasi terhadap peserta didik dan wali kelas.	

11.	21 September 2023	Meminta surat pernyataan selesai melakukan penelitian di Sd Al-Ikhlash Jember.	
-----	-------------------	--	--

Jember, 21 September 2023

Mengetahui
Kepala SD Al-Ikhlash



H. Abd Shomad Mu'min.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Dokumentasi Kegiatan Penelitian



Wawancara dengan Kepala Sekolah



Wawancara dengan Wali Kelas IV



Observasi Kegiatan Pembelajaran



Uji Coba Produk



Pengisian Angket Oleh Peserta Didik



Wawancara Oleh Peserta Didik



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Pengisian Angket Wali Kelas



Foto Bersama Guru dan Peserta Didik



Media Pembelajaran Buku Saku Berbasis Mind Mapping

BIODATA PENULIS



Data Pribadi

Nama : Siti Febriana Mardiyanti
NIM : T20194040
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 15 Februari 2001
Alamat : Perum Muktisari Blok AE-17 Jember
No. HP : 089505312400
Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Riwayat Pendidikan

TK Kartika IV-73 Jember (2006-2007)
SD Negeri Kapatihan 05 Jember (2007-2013)
SMP Kartika IV-4 Jember (2013-2016)
SMA Negeri 03 Jember (2016-2019)
Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember (2019-Sekarang)